

PERTANYAAN DAN JAWABAN



Selamat malam, teman-teman, senang berada di sini malam ini. Dan saya . . . bagaimana semua ini jatuh pada saya, adalah karena saya . . . memikirkan saudara saya tadi pagi, dan saya tahu apa artinya dua pelayanan dalam sehari.

² Dan saya—ada sedikit *ssst* di tenggorokan saya. Saya banyak berkhotbah. Dan pada saat saya masuk ke kota ini, lembah ini, langit-langit di belakang sini akibat . . . ini, mereka menyebutnya . . . Iklim di lembah ini, itu begitu bengkak sehingga saya harus menelan terus-menerus selama saya berada di lembah ini. Dan saya pergi, beberapa hari, itu hilang. Balik lagi, ia kambuh lagi.

³ Dan saya merasa kasihan kepada Saudara Neville, karena tahu—bahwa kami sudah lebih jauh sedikit di perjalanan ini dibanding beberapa dari Anda yang masih muda, maka kami melihat ke arah lain. Maka kami seperti merasakan perasaan satu sama lain, dan apalagi karena hari-hari itu mulai mendekati, hari-hari yang jahat sudah dekat. Dan karena tahu bahwa kami akan pergi sekarang, segera, jika Tuhan kehendaki.

⁴ Dan saya pikir, Anda tahu, Saudara Boze akan berada di sini Minggu malam depan, saya percaya. Saya . . . Apakah Anda tahu itu? Ya, dan Minggu malam depan. Ada sebuah—film yang ingin ia tunjukkan, tentang misinya dari luar negeri di mana . . . Bertahun-tahun yang lalu—ia mendapat mimpi, tentang datang ke Chicago. Dan suatu kali sobat kecil yang malang itu merasa hancur, berkata bahwa pesannya tidak pernah terpenuhi. Dan saya menjelaskan kepadanya bagaimana Tuhan telah memenuhi. Lalu ia mengerti.

⁵ Lalu Tuhan memberi dia satu mimpi lagi. Lalu ketika tafsirannya datang, memberi tahu dia harus pergi ke mana dan apa yang harus dilakukan. Dan ia pergi ke sana dan, wah, oh, wah, ke Kenya dan Tanganyika dan Uganda, dan negeri-negeri itu di sana, benar-benar luar biasa apa yang telah Tuhan lakukan bagi mereka dalam misi mereka. Dan ia ingin menunjukkan filmnya, untuk menunjukkan apa yang sedang Tuhan lakukan di antara orang-orang itu, suku-suku Afrika di sana. Jika Tuhan kehendaki, pada bulan Januari, saya ingin bergabung dengannya di sana . . . dan mereka di antara suku-suku itu, untuk satu pertemuan sebelum saya pergi ke Rhodesia dan Afrika Selatan lagi.

⁶ Dan, maka, itu Minggu malam yang akan datang ini, jadi ingatlah, sekarang. Dan berdoalah dengan sungguh-sungguh untuk Saudara Joseph, ia adalah seorang adik yang baik. Saya sangat menghargai dia, persekutuannya dan sebagainya.

7 Lalu, minggu depan yang akan datang ini, kami pergi . . . ke Southern Pines, lalu ke Columbia, Carolina Selatan; dan dari sana ke Cow Palace, Pantai Barat, lalu ke Grass Valley; dan ke World Fair, dan kembali ke Oregon lagi; lalu ke British Columbia, dan seterusnya, terus sampai akhir musim gugur ini. Lalu kami harap, musim gugur ini, jika Tuhan kehendaki, akan mengadakan beberapa pertemuan lagi di sini, jika Tuhan menyediakan.

8 Dan saya pikir, sebelum saya pergi, ada baiknya untuk mengajukan beberapa pertanyaan. Anda tahu, Anda mengetahui apa yang ada di hati orang apabila Anda mengajukan pertanyaan. Maka saya pikir, Anda tahu, malam ini, untuk semacam berbicara sedikit dari hati-ke-hati dengan—kawanank kecil ini, orang-orang di sini, hanya—berbicara dengan Anda dari—dari hati kita. Kadang-kadang saya pikir itu lebih baik daripada berkhotbah, untuk memahami satu sama lain dengan lebih baik.

9 Kami bersyukur kepada Allah atas apa yang kami lihat Dia lakukan minggu ini sebagai jawaban doa, itu sangat luar biasa. Maka kami bersyukur, sangat bersyukur.

10 Dan kita melihat waktu dan akhir zaman sedang mendekat, tahu bahwa sesuatu akan segera terjadi. Dan setiap orang tahu bahwa itu benar, jika ia—jika ia adalah seorang pemikir. Kita tahu, kita melihat itu selama berabad-abad, masing-masing telah mengamatinya. Tetapi, Anda tahu, terlalu banyak yang terjadi sekarang. Kita—kita tahu bahwa itu benar . . . tidak bisa jauh. Dan mungkin beberapa saat lagi saya akan membicarakan itu.

11 Tetapi sekarang mari kita, untuk mulai, menundukkan kepala kita untuk berdoa. Dan sementara kepala kita tertunduk, saya ingin tahu apakah ada sesuatu di dalam hati kita, yang kita ingin diingat dalam doa di hadapan Allah. Jika ada, angkatlah tangan Anda. Ia akan mengerti, Ia tahu semua mengenai itu. Beberapa permintaan yang ingin Anda katakan, “Allah, ingatlah aku.” Tuhan memberkati Anda masing-masing.

12 Bapa Sorgawi kami, malam ini kami datang mendekati Takhta kasih karunia itu, yang dengan begitu murah hati Engkau memanggil kami untuk datang dengan berani ke hadapan Takhta Allah dan kasih karunia-Nya, untuk meminta apa pun yang kami perlukan. Engkau memberi tahu kami jika dua atau tiga orang dari kami berkumpul dan bersatu dalam Nama-Mu, maka Engkau ada di tengah-tengah kami. Dan apa pun yang kami mau, jika kami memintanya, kami akan menerimanya jika kami percaya bahwa kami akan menerimanya.

13 Engkau mengetahui keadaan hari ini dan keadaan gereja dan orang-orang, dan permintaan kami di hadapan-Mu.

Sekarang, Engkau telah melihat tangan-tangan itu, Tuhan. Engkau tahu hati orang-orang, keinginan dan keperluan mereka. Dan kami melihat waktunya semakin dekat, awan besar itu sedang berkumpul dengan rapat sekarang, dan menetap. Hal-hal yang dikatakan oleh para nabi ratusan tahun yang lalu, kami belum pernah melihat itu terjadi sampai saat ini, dan di sini kami melihatnya tepat di zaman kami.

¹⁴ Sekarang kami berdoa, Bapa, kiranya Engkau mengabulkan berkat-berkat yang kami minta ini. Sembuhkan yang sakit dan yang menderita. Pulihkan kepada gereja-Mu, Tuhan, kuasa Roh Kudus yang hidup, iman yang hidup agar apa yang kami minta kami percaya. Kami percaya bahwa kami menerimanya karena kami yakin itu adalah kehendak Tuhan untuk memberikannya kepada kami sebelum kami meminta. Kami tidak meminta dengan salah, kami meminta demi Kerajaan Allah, maka kami berdoa kiranya Engkau mengabulkannya kepada kami.

¹⁵ Berkatalah pertemuan kami, gembala kami, para pekerja gereja, setiap pribadi, anggota Tubuh Kristus yang hadir. Mereka yang bukan anggota Tubuh Kristus, hari ini sedang mencari perlindungan di suatu tempat, membeli tempat perlindungan bom untuk halaman belakang, Allah, semoga mereka datang ke bawah perlindungan Tuhan Yesus, karena tahu bahwa apabila hidup ini selesai ada Kehidupan setelah ini. Terima kasih atas janji itu.

¹⁶ Malam ini berilah kami jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini, agar kami dapat memuaskan setiap hati dengan Firman-Mu. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

¹⁷ Mendekati kedatangan Tuhan, betapa besarnya jaminan itu!

¹⁸ Beberapa lama yang lalu saya berbicara, seorang mengatakan sesuatu tentang *asuransi*, belum lama ini saya ada bersama Business Men di salah satu konferensi mereka, sebuah konferensi internasional. Saya baru saja menghadiri satu konferensi, wilayah. Saya berbicara untuk Full Gospel Business Men, di seluruh dunia. Dan ini—konferensi ini diadakan di Pantai Barat, dan semua orang terkenal itu duduk di sana dari seluruh dunia, dengan... begitu keren dan bermartabat. Seorang dari mereka berkata kepada saya, “Saya dengar seseorang memanggil Anda ‘Pendeta.’”

Saya katakan, “Ya, Pak.”

Dikatakan, “Anda seorang pengkhotbah?”

Saya katakan, “Ya, Pak.”

Ia berkata, “Apa yang sedang Anda lakukan dengan para pengusaha ini?”

Saya katakan, “Saya—saya seorang pengusaha.”

“Oh?” Dikatakan, “Bisnis Anda di bidang apa?”

Saya katakan, “Jaminan.”

¹⁹ Ia salah paham terhadap saya, ia pikir maksud saya asuransi. Maka ia berkata kepada saya, ia berkata, “Anda dengan perusahaan apa?”

Saya katakan, “Perusahaan Sorgawi.”

Ia berkata, “Saya rasa saya tidak tahu itu.”

Saya katakan—dikatakan, “Apa—asuransi jenis apa yang Anda jual?”

²⁰ “Saya tidak . . .” Saya katakan, “Saya tidak mengatakan *asuransi*, saya mengatakan *jaminan*.”

Dikatakan, “Apa maksud Anda?”

Saya katakan:

Jaminan yang mulia, Yesus adalah milikku!
Oh, awal yang indah dari kemuliaan Ilahi!
Pewaris keselamatan, dibeli oleh Allah,
Lahir dari Roh-Nya, dibasuh dalam Darah-Nya.

²¹ Maka, malam itu ketika saya diperkenalkan untuk siaran televisi, saya menceritakan itu. Dan saya berkata, “Nah, saya—saya membawa polis asuransi ke sini jika ada orang di sini atau di seluruh negeri ini, yang tertarik dengan polis asuransi, saya mau membicarakannya dengan Anda setelah kebaktian. Jaminan, jaminan yang mulia!”

²² Nah, saya pikir, dengan mengajukan pertanyaan, mungkin ini akan memberi saya sedikit pendekatan ke—pemikiran Anda. Saya mendapat dua. Ketika saya tiba di pintu, Billy berkata masih ada lagi, tetapi, tentu saja, saya tidak sempat untuk melihatnya. Dan saya ingin memastikan bahwa saya benar menurut Alkitab sebelum saya menjawabnya, sebab Anda . . . mau begitu caranya, atau sebelum saya menjawabnya. Maka mungkin saya bisa menahan itu untuk lain kali. Nah, satu dari . . . Dan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini sekarang, ingat, saya hanya melakukan yang terbaik yang saya bisa.

²³ Dalam kebaktian saya tidak menjawab pertanyaan. Saya pernah mencobanya sekali dan mendapat masalah. Mereka salah paham terhadap saya. Itu tentang Bpk. Allen, atau tentang bukti darah dan minyak dan sebagainya, di tangan dan muka, sebagai bukti Roh Kudus. Saya katakan, “Nah, saya tidak tahu tentang itu,” Saya katakan, “Saya tidak pernah melihat itu dalam Kitab Suci.” Saya katakan, “Tetapi saya—saya percaya saya . . . bisa berkhhotbah seperti saudara ini, saya tidak mengandalkan sensasi. Saya hanya memberitakan Injil,” dan pergi.

²⁴ Maka mereka menerima surat, internasional, “Saudara Branham yang terkasih . . .” dan itu pergi ke mana-mana. Dan

mereka hanya salah paham. Dan kami mengirim kaset itu kepada mereka dan biar mereka memutarnya dan saya... Dikatakan bahwa saya “mengecam pria itu.” Saya—saya tidak. Saya tidak pernah mengecam seorang saudara. Kadang-kadang saya bisa tidak setuju dengan mereka, tetapi itu atas dasar persahabatan.

²⁵ Dan di sini belum lama ini seorang pria menulis sebuah buku tentang pria ini, tentang, *Menggigit Setan*. Lalu saya pikir mungkin inilah waktunya untuk membayar atau memberi tahu dia. Dan penulis buku itu telah mengkritik setiap penginjil di ladang kecuai saya, dan ia sedang duduk dalam pertemuan saya, maka saya berkata, “Saya tidak menghargai...kritikannya, tetapi...” Saya katakan...Saudara itu, dengan jujur, ia memuji di *Christian Digest*, ia katakan bahwa sayalah orang yang tidak pernah mengambil persembahan dan meminta uang kepada orang, dan sebagainya seperti itu, dan ia menghargainya. Dan pria itu sedang duduk di sana. Tetapi kebetulan saya tahu bahwa pria itu mengatakan sesuatu yang tidak benar tentang Saudara Allen.

Ia berkata, “A. A. Allen menulis buku *Menggigit Setan* ini.”

²⁶ Nah, A.A. Allen tidak pernah menulis buku itu. Saya kenal penulis buku itu. Dan saya berkata, “Nah, jika pria yang menulis ini tidak cukup tulus untuk keluar dan memeriksa siapa yang menulis itu sebelum ia mengkritik Saudara Allen, saya percaya bahwa beberapa kritiknya terhadap saudara-saudara ini mungkin tidak benar.” Paham? Dan pria itu sedang duduk di sana membela saya. Tetapi itu hanya untuk memberi tahu dia bahwa pernyataannya salah, Anda tahu, bahwa Saudara Allen tidak pernah menulis buku itu, penulisan *Menggigit Setan*.

²⁷ Nah, dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, itu adalah yang terbaik setahu saya. Dan jika...Saya akan berusaha menjawabnya dengan Kitab Suci.

²⁸ Nah, yang pertama ditemukan, saya percaya, dalam Satu Korintus, pasal 7 dan ayat 15. Maka sekarang kita akan mencoba memeriksa ayat Kitab Suci itu dan melihat itu seperti apa, dan lihatlah apakah kami bisa membantu orang yang terkasih ini yang mengajukan pertanyaan ini. Nah. Satu Korintus, pasal 7, ayat 15. Dan saya rasa orangnya hadir sekarang. Nah beginilah Itu berbunyi:

Tetapi kalau orang yang tidak-menikah itu mau bercerai, biarlah ia bercerai. Dalam hal yang demikian saudara atau saudari tidak terikat: tetapi Allah telah memanggil kita untuk hidup dalam damai sejahtera.

169. Nah. **Satu Korintus, pasal 7, ayat 15.** Nah pertanyaan yang mereka ajukan: **Saudara Branham, apakah ini berarti seorang saudara atau saudara bebas untuk menikah lagi?** Tidak.

²⁹ Lihat, Anda tidak memahami pertanyaannya dan apa yang ia katakan. Mereka tidak bebas. Lihat, itu akan membuat kontradiksi dalam Kitab Suci, dan Kitab Suci sama sekali tidak saling bertentangan. Paham? Nah, mari. . . Anda lihat, Anda bisa membuat Kitab Suci (dengan membaca satu ayat saja) mengatakan apa pun yang Anda mau katakan, agar cocok dengan pemikiran Anda. Tetapi Anda harus mengambil pemikiran yang sedang dibicarakan.

³⁰ Seperti jika—jika saya sedang berbicara dengan Saudara Neville dan Anda—dan Anda mendengar saya mengucapkan kata, “board.”

³¹ Lalu Anda pergi, Anda berkata, “Anda tahu apa yang ia bicarakan? Kita membuat dia bosan malam ini.” Paham? “Tidak,” kata orang lain, “itu salah, maksudnya ia—ia belum bayar uang kos, ia akan membayarnya.” Yang lain berkata, “Oh, tidak, maksudnya bukan itu, maksudnya papan di samping rumah.” Dan orang lain berkata, “Tidak, saya beri tahu Anda, saya yakin ia berbicara tentang mengebor lubang.” Paham? Paham?

³² Anda harus mencari tahu percakapannya, maka Anda akan tahu apa yang Anda bicarakan, sebab di sini suatu saat Paulus sedang menjawab pertanyaan mereka.

³³ Kadang-kadang mereka berkata, “Alkitab saling bertentangan.” Saya ingin menemukan itu. Ini tidak bertentangan. Saya—saya tiga puluh dua tahun di belakang mimbar, saya belum pernah melihat ada kontradiksi. Paham? Ini tidak saling bertentangan! Ini sangat. . . Andalah yang menentang Ini, ya, dan tidak memahami Ini. Roh Kudus adalah Pewahyu, Pewahyu Firman. Maka, kontradiksi. . .

³⁴ Lihat, Paulus menulis kepada orang-orang itu, berkata, “Kamu menanyakan hal *ini dan itu*.” Cuma, ia tidak mengatakan Anda menanyakan itu, ia hanya *mengatakan* itu. Maka di sini ia berbalik dan menjawabnya, yang bertentangan dengan apa yang mereka tanyakan.

³⁵ Mereka bertanya, “Kami melakukan *begini*, dan *begitu*, dan *begitu*.” Dan Paulus berbalik dan mengatakan sesuatu yang lain, lihat, itu seperti kontradiksi. Itu bukan kontradiksi. Jika Anda membaca seluruh ayat, seluruh pasal, Anda akan tahu bahwa ia—ia berusaha menjelaskan apa yang mereka tulis kepadanya.

³⁶ Nah, di sini tampaknya itu akan memberi. . . Dan begitulah Anda mendapatkan kontradiksi dalam Alkitab, tetapi itu tidak demikian. Nah, di sini, sepertinya, orang tersebut ingin tahu, atau pertanyaan yang ingin mereka ketahui:

Apakah seorang saudara atau saudari dalam Tuhan, boleh menikah atau menikah lagi dan bebas, jika mereka menceraikan pasangannya untuk menikah lagi? Tidak.

37 Sekarang mari kita ambil . . . mulai dari ayat 10:

. . . kepada orang-orang yang telah kawin aku, bukan aku, tetapi Tuhan perintahkan, (Paham?), supaya seorang istri tidak boleh menceraikan suaminya: (Paham?)

Tetapi . . . jikalau ia bercerai, ia harus tetap hidup tanpa suami, atau berdamai dengan suaminya: dan seorang suami tidak boleh menceraikan istrinya. (Itu adalah Perintah Tuhan, lihat.)

Tetapi kepada orang-orang lain aku, bukan Tuhan, katakan: (Paham?) Kalau ada seorang saudara beristrikan seorang yang tidak beriman, . . .

38 Nah, perhatikan topiknya, lihat. Dan bacalah terus sebelum ini, seluruh pasal ini, Anda mendapati bahwa mereka pikir, “Jika kita menikahi seorang istri dan ia . . . kita . . . Saya menikah dan saya menjadi orang percaya, dan istri saya bukan orang percaya, biarlah saya menceraikan dia.” Oh tidak. Bukan itu. Anda tidak boleh melakukan itu, Paham? Lihat:

. . . Kalau seorang saudara beristrikan seorang yang tidak beriman, dan perempuan itu mau hidup bersama-sama dengan dia, janganlah saudara itu menceraikan dia. (Itu, bukan karena pernikahan, itu karena ketidakpercayaan. Bukan “menikah” lagi. Lihat, tetaplah hidup bersamanya!)

Dan jika seorang istri bersuamikan seorang yang tidak beriman, dan jika laki-laki itu mau hidup bersama-sama dengan dia, janganlah ia menceraikan laki-laki itu. (Itu benar! Paham?)

Karena suami yang tidak beriman itu dikuduskan oleh istrinya, dan istri yang tidak beriman itu dikuduskan oleh suaminya: andaikata tidak demikian anak-anakmu adalah anak cemar; tetapi sekarang mereka adalah anak-anak kudus.

Tetapi kalau orang yang tidak beriman itu mau bercerai, biarlah ia bercerai.

39 Nah, jika orang tidak percaya itu berkata, “Aku tidak mau hidup bersama denganmu lagi, engkau telah menjadi orang Kristen.” Bagi . . . Seorang pria berkata kepada istrinya, “Karena engkau telah diselamatkan, dan akan keluar dari dunia di mana dahulu kita berada, aku akan meninggalkanmu.” Nah, tidak ada yang bisa Anda lakukan tentang itu, biarlah dia pergi. Paham?

40 Atau wanita berkata kepada suaminya, “Aku tidak akan bergaul dengan para peguling-suci itu. Aku tidak akan melakukannya! Aku akan bercerai dan meninggalkanmu.” Anda jangan tinggalkan gereja, biarlah dia pergi. Paham?

41 Dalam hal yang demikian seorang saudara atau saudari tidak terikat, yaitu, jika pasangan Anda menceraikan Anda dan mau pergi karena Itu. Anda tidak perlu berpegang pada mereka. Jika mereka ingin meninggalkan Anda dan mereka mau meninggalkan Anda demi Kristus, biarlah mereka pergi. Tetapi Anda tidak boleh menikah lagi! “Tetapi Allah telah memanggil kita untuk hidup dalam damai sejahtera.” Paham? Nah, bukan berarti Anda boleh menikah lagi, ia sudah menyatakan itu, tetapi Anda tidak harus hidup dengan suami yang tidak beriman atau istri yang tidak beriman jika mereka tidak mau.

42 Jika mereka mau, berkata “Nah, pergilah ke gereja. Dan jika engkau mau pergi ke sana, itu urusanmu. Engkau mau pergi ke gerejamu, silakan. Bagiku, aku tidak percaya Itu. Dan aku—aku akan melakukan apa pun untukmu, aku tidak akan menghalangimu, silakan,” maka Anda tinggallah di sana, siapa tahu hidup Anda yang kudus akan menguduskan orang percaya itu, membuat mereka percaya. Paham? Salah satu pihak, pria atau wanita, ya. Anda . . .

43 Tetapi sekarang jika hanya berkata, “Saya . . . Saudara Branham, saya menikah dan istri saya seorang yang tidak beriman, dan di sini ada seorang saudari yang bisa saya nikahi. Saya akan meninggalkan yang ini dan menikahi yang itu.” Oh tidak! Sungguh, tidak! Janji Anda adalah sampai maut memisahkan Anda, dan tidak ada hal lain di dunia ini yang mengizinkan Anda untuk menikah (dalam Alkitab) sampai pasangan Anda mati. Itu benar. Satu-satunya alasan mereka! Tidak ada pernikahan lagi di mana pun, kecuali pasangannya mati. Itu saja. Paham?

44 Anda tidak bisa membuat Ini saling bertentangan. Maka baca saja ayat-ayat sebelum dan sesudahnya, dan Anda akan menangkap apa yang ia bicarakan. Nah, ini berarti, bukan . . . Lihat:

Apakah ini berarti seorang saudari atau saudara bebas untuk menikah lagi?

45 Tidak, Pak. Lihat, ia menjelaskan itu terlebih dahulu. Lihat:

. . . kepada orang-orang yang telah kawin aku, bukan aku, tetapi Tuhan, perintahkan, supaya seorang istri tidak boleh menceraikan suaminya:

Dan jikalau ia bercerai, ia harus tetap hidup tanpa suami, atau berdamai dengan suaminya: . . . (Paham?)

46 Tidak ada orang percaya yang pernah didamaikan untuk menikah lagi, sementara pasangannya masih hidup.

Nah, ini satu lagi. Yang kedua adalah seperti ini:

170. Jenis tubuh apa yang akan dimiliki orang fasik pada kebangkitan terakhir di Pengadilan Takhta Putih Yang Besar?

⁴⁷ Orang berdosa itu akan bangkit untuk diadili dalam tubuh yang di dalamnya ia telah berbuat dosa. Paham? Ia harus menghadapi Penghakiman dalam kebangkitan.

⁴⁸ *Kebangkitan* bukanlah penggantian, itu “mengangkat sesuatu yang turun.” Ketika Yesus bangkit dari maut, Ia adalah tubuh yang sama yang turun, Ia bangkit dalam tubuh yang sama. Kita bangkit dalam tubuh yang sama seperti ketika kita turun; itulah kebangkitan, bukan penggantian.

⁴⁹ Nah, Alkitab berkata . . . bahwa kita akan dihakimi sesuai dengan dosa yang dilakukan dalam tubuh. Dan, ketika orang fasik bangkit, ia akan diadili dalam tubuh yang sama yang di dalamnya ia berbuat dosa, hal yang sama.

171. “Adam bersetubuh dengan Hawa istrinya; dan” (kata sambung) “mengandunglah dia, dan melahirkan Kain.” Saya percaya semua yang Anda ajarkan, tetapi . . . saya . . . Bagaimana saya akan menjawab seseorang yang—yang berkata ia tidak mengandung setelah Adam bersetubuh dengannya, karena kata sambung “dan.” “Adam bersetubuh dengan istrinya; dan mengandunglah dia, dan melahirkan Kain.”

⁵⁰ Nah, kita orang dewasa tahu apa artinya “bersetubuh” itu. Nah, pertanyaannya adalah tentang kata sambung. Nah, jika Anda perhatikan, teman-teman, lihat, Anda—Anda tidak bisa membuat Alkitab mengatakan sesuatu di satu tempat dan sesuatu yang lain. Ia harus selalu mengatakan hal yang sama. Dan jika Anda mendapati Ia mengatakan satu hal di sini dan hal lain di sini, berarti tafsiran Anda salah. Paham? Anda tidak bisa melakukannya. Anda tidak bisa membuat Hawa ditipu oleh ular dan kemudian mendapati dia ditipu lagi di tempat lain. Paham? Dan pertama kali ia ditipu adalah ketika ia mengandung. Anda tidak bisa membuat dia ditipu dua kali.

⁵¹ Biarlah saya menunjukkan kepada Anda tentang kata sambung Anda. Dalam membaca Alkitab Anda harus tahu ke mana perginya kata sambung Anda. *Kata sambung* menyatukan kalimat Anda. Paham? Sekarang perhatikan ini. Nah, dalam Kejadian 1:26, perhatikan kata sambung ini, lalu Anda jelaskan ini lalu saya akan memberi tahu Anda bagaimana ia . . . ketika Adam bersetubuh dengan istrinya. Kejadian, pasal 1, dan mulai dari ayat 26. Nah, dengarlah baik-baik. Allah telah membuat ciptaan-Nya sekarang, dan Allah membiarkan bumi menghasilkan tumbuhan yang menjalar dan semua yang dihasilkan bumi. Nah, dalam pasal 26 . . . Ayat 26 dari Kejadian pasal 1:

Berfirmanlah Allah, Baiklah kita menjadikan manusia menurut gambar kita, menurut—rupa kita: . . . supaya mereka (manusia) . . . (bukan dia; “mereka,” lihat, jamak) berkuasa atas ikan-ikan di laut, dan

burung-burung di udara, dan atas ternak, dan atas . . . (Lihat “dan, dan, dan” menyatukan?) . . . atas bumi, dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.

Maka Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakannya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka (baik laki-laki maupun perempuan).

Dan Allah memberkati mereka setelah penciptaan-Nya, lalu, dan . . . berfirman kepada mereka, Beranakcuculah, dan (dan) bertambah banyak, dan penuhilah bumi, dan taklukkanlah itu: . . .

⁵² Kata sambung demi kata sambung dari . . . Manusia harus bertambah banyak. *Dan*, setelah bertambah banyak, lalu taklukkan bumi; itu masuk ke dalam Milenium. Paham? Baiklah, “Taklukkan bumi.” Baiklah:

. . . dan berkuasalah atas ikan-ikan di laut, dan . . . burung-burung di udara, dan atas segala makhluk hidup yang bergerak di bumi.

⁵³ Nah, Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya, diciptakan, biarlah mereka (manusia) berkuasa atas seluruh bumi, menaklukkan itu dan segalanya, dan biarlah mereka melakukan ini dan berkuasa atas ikan-ikan . . . dan segala sesuatu yang Ia lakukan. Lalu kita mendapati, dalam Kejadian 2:7 . . . Dengarlah ini. Setelah Allah selesai menjadikan bumi, selesai menciptakan manusia, telah memberikan dia kuasa atas bumi, telah memberikan semua yang ia miliki, dan Allah telah menciptakan mereka, menyuruh mereka untuk ber- . . . bertambah banyak dan memenuhi bumi, dan semua hal ini, dan setelah tujuh ayat lagi dari hal-hal yang telah Ia selesaikan, langit dan bumi dan segala sesuatu, “*Dan* Tuhan Allah membentuk manusia dari debu tanah.” “*Dan!*” Inilah Dia (“*dan*” *kata sambung*) membuat manusia yang sudah Ia ciptakan. Paham? Membuat manusia:

Dan . . . (menyatukan kalimat-Nya) . . . Allah membentuk manusia dari debu tanah, dan menghembuskan (napas) napas hidup ke dalam hidungnya; dan manusia itu menjadi jiwa yang hidup.

⁵⁴ Nah, pikirkan itu! Setelah Ia selesai menciptakan manusia (wanita dan pria) dalam Kejadian 1:26 sampai 28, Ia menciptakan manusia menurut gambar-Nya, menciptakan dan memberi dia . . . menaklukkan kerajaan-kerajaan dan memberi dia segala kuasa dan semua ini, namun Ia masih belum menciptakan manusia.

⁵⁵ Lihat, Iblis telah menipu Hawa. Tentu saja, Adam bersetubuh dengannya, tetapi ia sudah ditipu. Karena tepat di belakang sini ia . . . ketika mereka . . . sebelum mereka datang . . . Ketika mereka dihakimi, Ia berkata . . . dan Allah

mengumpulkan mereka dan berkata, “Siapa yang melakukan ini?” Menanyai mereka.

Adam berkata, “Wanita yang Engkau berikan kepadaku.”

Dan wanita itu berkata, “Ular itu memperdaya aku.”

⁵⁶ Dan Allah mengutuk mereka, dan semua yang seperti itu. Dan *kemudian* Adam bersetubuh dengan istrinya, lihat, setelah ia ditipu dan menjadi seorang ibu. Sama seperti Allah menciptakan manusia di belakang di sini dalam Kejadian 1:26, namun ia masih belum dibentuk. Paham? Baiklah.

⁵⁷ Sekarang perhatikan, mari kita turun ke sini dan membaca, juga:

Dan Adam *memberi nama Hawa . . . kepada istrinya; sebab dialah yang menjadi ibu semua makhluk hidup, semua . . . atau ibu semua yang hidup.* Menamai istrinya . . . menamai wanita itu istri karena ia . . . atau wanita karena ia . . . dari semua makhluk hidup.

Dan *TUHAN membuat pakaian dari kulit binatang untuk Adam dan untuk istrinya . . . untuk menutupi mereka.*

⁵⁸ Nah, sekarang perhatikan lagi dalam Kejadian, 1:21, Allah menciptakan ikan paus di laut. Ia telah melakukan segalanya, dan telah mencipta, menjadikan manusia menurut gambar-Nya Sendiri. Menjadikan manusia, bukan “satu” manusia, manusia seutuhnya, semuanya menurut gambar-Nya. Paham? Dan menurut gambar Allah Ia menciptakan mereka; laki-laki dan perempuan, menciptakan dia berdua seperti itu.

⁵⁹ Dan sekarang kita tahu, di sini lagi, setelah Ia menjadikan manusia menurut gambar-Nya, setelah Ia menciptakan dia di sini laki-laki dan perempuan, di sini Ia menjadikan manusia dari debu tanah.

⁶⁰ Lalu, setelah Ia melakukan itu, setelah Ia menjadikannya laki-laki dan perempuan, lalu Ia kembali ke sini dan menjadikan seorang wanita untuknya, setelah Ia membuat Adam. Paham?

⁶¹ Lihat, kata sambung Anda itu yang menyambung kalimat itu. Sama seperti yang dikatakan, nah, *di sini*, “Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya, menurut rupa-Nya Ia menciptakan dia,” itu adalah Allah yang berbicara dalam pikiran-Nya, dalam pikiran-Nya, apa yang Ia miliki. *Di sinilah* Ia benar-benar melakukan perbuatan itu.

⁶² Yesus adalah Anak Domba yang telah disembelih sejak dunia dijadikan; Ia tidak disembelih empat ribu tahun setelah itu. Paham?

⁶³ Jadi ular itu telah memperdaya Hawa. Itu benar. Setelah penghakiman itu, lalu Adam bersetubuh dengan istrinya. Dan ia mengandung dan melahirkan seorang anak lelaki, Kain. Anda

mengerti? Lihat, kata sambung itu hanya meneruskan apa yang dilakukan Adam, bukan apa yang dilakukan sebelum Adam.

⁶⁴ Dan lihatlah di sini, jika Anda ingin membawa itu, dalam pernyataan yang besar itu di sini, saya percaya kita menemukannya di sini . . . dan di sini dalam pasal 4, saya percaya itu benar.

Dan Adam bersetubuh dengan . . . istrinya; dan ia mengandung, dan melahirkan Kain, dan (kata sambung) berkata, aku telah mendapat seorang anak laki-laki dari TUHAN.

⁶⁵ Jadi itu sebenarnya bukan Adam, itu adalah anak Allah. Paham? Paham? Jika Anda ingin menaruh kata sambung Anda pada, lihat (“dan” lagi), “Aku telah mendapat seorang anak laki-laki dari Allah.” Lalu mengatakan bahwa Allah memberi dia orang yang mendiskriminasi itu yang bernama Kain. Dari manakah asalnya semua kejahatan dan kekotoran dan lain-lain yang Kain miliki, dari Allah? Tidak mungkin! Paham? Ia diperdaya oleh ular, dan ular itu . . .Hawa sudah menjadi ibu. Lalu Adam bersetubuh dengan Hawa, tentu saja, ia pergi dan hidup bersama Hawa sebagai seorang istri, tetapi Hawa sudah menjadi ibu dari anak ini.

⁶⁶ Lalu akhirnya ketika anak lelaki Adam lahir, ia adalah seorang yang lembut, manis, rendah hati, lemah lembut seperti Adam.

⁶⁷ Tetapi orang ini, dari mana asalnya dusta belaka itu, dari mana asalnya dosa itu? Dari mana orang ini, Kain, si pembunuh itu? Dan Alkitab berkata bahwa “Iblis adalah pembunuh.” Dari mana asalnya dusta itu? (Iblis adalah bapak dusta; ia pendusta dan bapak dusta.) Itu harus datang dari suatu sumber di luar Allah. Maka Kain adalah si jahat, dan bapaknya adalah Iblis; dan ia melahirkan si jahat ini.

Lalu, tentu saja, Adam bersetubuh dengan istrinya, tentu.

⁶⁸ Dan, ya, mungkin jika Anda berkata seperti ini. Saya bisa berkata, saya sebagai contoh, baik, nah, Rebekah lahir, dan setelah beberapa lama datangnya . . .

⁶⁹ Suatu hari saya sedang membaca kisah Yusuf, dan saya begitu senang membaca kisah Yusuf. Saya masuk ke ruangan kecil dan berlutut, di atas sana di Minneapolis, dan saya berkata, “Tuhan Allah, betapa aku bersyukur kepada-Mu untuk seorang pria seperti Yusuf!” Dan saya pikir, “Jika saya saya . . . Kalau saya tahu saya telah menamai Billy Paul, ‘Joseph,’ seperti tokoh yang agung dan mulia itu.” Di dalam Alkitab tidak ada satu pun cela padanya, gambaran Kristus yang sempurna dalam segala hal. Berpikir, “Betapa saya ingin . . .” Saya berkata, “Oh, jika saya punya anak lelaki, saya akan menamainya ‘Joseph.’”

70 Dan saat itu juga Cahaya itu masuk ke dalam gedung dan berkata, “Engkau akan punya seorang anak lelaki dan namailah dia ‘Joseph.’”

71 Saya bersetubuh dengan istri saya, tentu, ia melahirkan Sarah. Lalu saya bersetubuh dengan istri saya *dan* ia melahirkan Joseph. Paham apa yang saya maksud? Lihat, itu tidak ada hubungannya dengan yang pertama. Janji Tuhan adalah “Joseph,” Sarah datang di antara itu. Bukan menempatkan Sarah dalam keadaan yang sulit itu, tetapi hanya untuk menunjukkan kepada Anda apa—apa yang saya maksud. Lihat, itu. . . Sarah juga, kiriman-Allah. Dan maka kita tahu itu.

72 Nah, tetapi, lihat. Allah, ketika Ia menjatuhkan hukuman atas Adam dan Hawa, Hawa sudah melakukan dosa sebelum Ia bisa menjatuhkan hukuman. Dan, dengar, apakah Anda tahu bahwa anak pertama yang lahir di dunia “dilahirkan dalam dosa, dibentuk dalam kejahatan, datang ke dunia mengucapkan dusta”? Anak pertama yang lahir dilahirkan seperti itu, karena. . .

73 Anda berkata, “Bagaimana dengan Adam dan Hawa?” Mereka tidak dilahirkan. Mereka diciptakan. Paham?

74 Tetapi anak pertama yang lahir dilahirkan dalam dosa, jadi itu pasti garis itu. “Manusia yang lahir dari perempuan singkat umurnya dan penuh masalah.” Ia dilahirkan dalam dosa. Itulah alasannya ia harus dilahirkan kembali, ya, oleh Roh; bukan oleh *pemikiran* rohani; melalui Kelahiran rohani, ya, yang melahirkan dia kembali, menjadikan dia ciptaan baru. Manusia pertama yang lahir dilahirkan dalam dosa.

75 Maka, harus ada Seorang yang datang tanpa seks. Nah, jika seks bukan hal pertama itu, kenapa mereka harus mendapat Seorang melalui seks untuk menebus seluruh umat manusia? Kenapa Ia tidak menurunkan saja seorang melalui lorong-lorong itu dan berkata, “Inilah Orang benar yang *berpikir* benar”? Itu harus datang melalui seks, datang melalui wanita, karena dari sanalah itu datangnya pertama kali. Melalui seks, membawa ketidakbenaran; dan melalui seks, membawa Kebenaran. Paham? Allah, tanpa perzinahan, tanpa hasrat seksual, melahirkan Yesus Kristus dengan pembuahan yang suci, dengan menaungi Maria dan menciptakan di dalam dirinya Bayi ini; yang datang melalui seks. Dan, melalui itu, Darah Kudus-Nya menebus seluruh umat yang telah jatuh. Paham? Jadi harus begitu, tidak ada cara lain untuk itu.

76 Setiap manusia yang lahir dari wanita terikat pada maut, ia mati ketika ia dilahirkan. Itu benar.

77 Itulah alasannya saya berbicara tempo hari bahwa sekarang kita memiliki jaminan yang mulia itu.

78 Ketika Israel. . . Bukan itu. . . Saya membicarakan begitu banyak hal yang tidak ada apa-apanya, tetapi terkadang Tuhan

memberi saya sesuatu dan itu sangat menggetarkan hati saya. Maka ketika Ia memberi saya itu, itu menggetarkan hati saya lebih dari semua yang saya terima selama bertahun-tahun. Ketika Ia memberi itu kepada saya tempo hari, ketika saya melihat Israel, sebagai budak, tidak punya rumah, anak-anak Allah. Makan roti cetakan, apa pun yang mereka mau! Oh, seandainya mereka punya rumah di mana mereka bisa hidup damai, mencari nafkah dengan keringat di kening mereka!

⁷⁹ Dan, suatu hari, dari padang belantara datanglah seorang nabi, dipimpin oleh sebuah Tiang Api, dan memberi tahu mereka tentang tanah perjanjian. Tidak ada yang pernah ke sana, mereka tidak tahu apa-apa tentang itu. Tetapi itu adalah sebuah janji. Atas dasar itu mereka percaya dan mengikuti nabi ini sampai mereka mendekati tanah perjanjian.

⁸⁰ Lalu ada seorang saksi yang bernama *Yosua*, yang artinya “Yehovah-penyelamat,” menyeberangi Yordan ke negeri itu, dan kembali dengan bukti bahwa negeri itu tepat seperti yang dikatakan oleh nabi itu dengan Firman Allah. Mereka membawa setandan anggur, perlu dua orang untuk membawanya, dan mereka bisa merasakan buah asli dari negeri itu. Tidak ada yang tahu negeri itu ada di sana, mereka percaya saja. Mereka berjalan dengan iman dan percaya itu.

⁸¹ Nah ketika mereka mewarisi negeri mereka, betapa bahagianya mereka! Setiap orang bisa hidup dengan damai, memiliki taman kecil sendiri, punya anak dan segalanya. Tetapi, namun, akhirnya usia tua menangkap dia, dan kematian memojokkan dan membawa dia.

⁸² Lalu dari lorong Sorga, melalui seorang wanita, datanglah satu Prajurit lain yang hebat, yang terbesar dari mereka semua, Allah Sendiri menyatakan diri dalam daging, Yesus Kristus. Dan Ia memberi tahu Israel betapa hebatnya mereka, tetapi kematian menghadapi mereka, Ia berkata, “Tetapi Aku memberi tahu kamu tentang satu negeri lain. Di Rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Kamu bahagia di negerimu, punya rumah, punya anak. Tetapi kamu mengubur orang di luar sana dan tampaknya itulah akhirnya.”

⁸³ Ayub melihat itu, berkata, “Jika pohon mati, ia hidup kembali. Tetapi manusia berbaring dan mati, di manakah dia? Anak-anaknya datang untuk memberi penghormatan dan ia tidak menyadarinya. Oh, kiranya Engkau mau menyembunyikan aku dalam kubur, menyimpan aku di tempat rahasia sampai murka-Mu berlalu!” Ia berkata, “Jika seseorang mati akankah ia hidup kembali?”

⁸⁴ Empat ribu tahun sebelumnya, mereka mencari sesuatu yang melampaui kubur itu. Semua hal besar yang Allah berikan kepada mereka, rumah, keluarga dan anak, gereja, dan

segalanya, dan para nabi, dan orang hebat sampai saat ini, tetapi masing-masing mati dan pergi ke kuburnya. Tetapi datanglah Seorang dan berkata, “Di Rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal, dan Aku akan pergi dan menyediakan tempat bagimu.” Seperti Yosua, Ia bertemu dengan Kadesh-barnea-Nya.

⁸⁵ Ketika Israel datang ke Kadesh-Barnea... Dan Kadesh adalah kursi pengadilan dunia saat itu, tujuh mata air dari satu mata air yang besar, berarti penghakiman, seperti Rumah Allah dan Gereja-gereja yang ke luar dari Itu. Dan Yosua, dari Kadesh-Barnea, menyeberang ke tanah perjanjian untuk membawa kembali bukti itu.

⁸⁶ Nah, Yesus bertemu *Kadesh-Nya*. Apa itu? Kursi pengadilan! Di mana itu? Di Kalvari, di mana Allah menghakimi Dia atas dosa-dosa dunia. Apa yang mereka lakukan? Ia bertemu maut, ganjaran dari Allah. Untuk mendamaikan orang berdosa dengan Allah, Ia mati dan menyeberangi sungai Yordan (maut). Mereka mengubur Dia.

⁸⁷ Ia mati sampai bulan dan bintang malu sendiri. Ia mati sampai bumi mengalami gangguan saraf. Itu mengguncang sampai batu-batu terlempar dari pegunungan. Itu mengguncang sampai bintang-bintang tidak bersinar, bulan tidak bersinar, dan matahari terbenam di tengah hari. Ia mati! Begitu mati sampai seorang Romawi mengambil tombak seberat lima kilo dan menikam menembus jantung-Nya; air dan Darah. Ia mati! Ia menyeberangi Yordan. Dan mereka mengubur Dia dan menutupinya dengan se—sebuah batu, perlu seratus orang untuk melakukannya. Ia mati! Mereka memasang meterai Romawi di atasnya.

⁸⁸ Tetapi pada pagi Paskah Ia kembali dari seberang Yordan, dan berkata, “Akulah Dia yang telah mati; dan hidup kembali untuk selama-lamanya!”

Beberapa dari mereka berkata, “Kami melihat roh.”

⁸⁹ Dikatakan, “Rabalah Aku. Apakah roh memiliki daging dan tulang seperti yang Aku miliki?” Dikatakan, “Apakah kamu punya makanan? Berilah Aku sesuatu.” Dan mereka memberi Dia ikan dan roti. Dan Ia memakannya. Ia adalah seorang Manusia!

⁹⁰ Apa yang Ia lakukan? Membawa bukti bahwa kita sedang menuju sebuah Negeri. Apa yang Ia lakukan? Ia, seperti Yosua, Ia membawa bukti Itu. Ia berkata, “Nah, jika kamu mau bukti tentang Itu, ‘Bertobatlah, kamu masing-masing, dan dibaptislah dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa, dan kamu akan menerima Roh Kudus.’ Itulah bukti yang membangkitkan Aku. Aku akan memberi kamu Jaminan dari apa yang akan menjadi milikmu.” Lalu apa yang terjadi? Pada hari Pentakosta Roh Kudus turun ke atas orang percaya.

⁹¹ Sekarang apa yang kita lakukan? Akui dosa kita, menganggap diri kita mati, dikuburkan bersama Dia dalam baptisan, dibangkitkan bersama Dia dalam kebangkitan-Nya. Untuk apa? “Duduk di tempat-tempat Sorgawi bersama-Nya.” Di sanalah kita malam ini, duduk (bukan secara fisik) secara rohani, saat ini pikiran kita, pemikiran kita, jiwa kita jauh melampaui urusan duniawi. Kita apa? “Di tempat-tempat Sorgawi dalam Kristus Yesus.” Bagaimana kita masuk ke dalam-Nya? “Oleh satu Roh,” Satu Korintus, pasal 12, “oleh satu Roh kita semua dibaptis oleh Roh Kudus menjadi satu Tubuh orang-orang percaya.” Kerajaan Allah yang mistis!

⁹² Di sana kita melihat ke belakang dan melihat di mana dahulu kita berdusta dan mencuri dan menipu dan merokok dan melakukan hal-hal yang salah. Kita telah bangkit dari itu. Kita berada di tempat-tempat Sorgawi. Apa itu? Bukti bahwa suatu hari kita akan memiliki tubuh seperti tubuh kemuliaan-Nya. Itulah bukti yang tepat dari kebangkitan, sebab, secara potensi, kita telah dibangkitkan bersama Dia, secara potensi kita telah mati.

⁹³ William Branham yang dahulu hidup sekarang tidak hidup lagi, ia sudah mati tiga puluh tahunan, sekarang ia adalah ciptaan baru. Orman Neville yang dahulu hidup sekarang tidak hidup lagi, ia telah mati bertahun-tahun sebelumnya, ini adalah ciptaan baru. Orman Neville sudah mati, pem—pembalap kuda, penjudi, atau apa pun ia dahulu, pria yang pernah hidup itu sudah mati. Saya tidak tahu, Saudara Neville dahulu bukan begitu; tetapi apa pun itu, ia bersalah atas semua itu, “Bersalah sedikit adalah bersalah terhadap seluruhnya.” Siapa pun Anda, Anda adalah orang berdosa, itulah Anda.

⁹⁴ Dan Anda mati karena Anda mencintai hal-hal duniawi. Dan selama Anda masih mencintai dunia, tidak peduli betapa Anda mengakui berada di atas *sini*, Anda tidak berada di atas *sini*, Anda masih di bawah *sana*. “Siapa yang mencintai dunia atau hal-hal duniawi, kasih Allah belum masuk ke dalam dia.”

⁹⁵ Tetapi apabila Anda sudah naik di atas itu kepada hal-hal Sorgawi maka pikirkanlah perkara yang di atas, sebab Anda telah bangkit bersama Kristus dan sekarang duduk bersama di tempat-tempat Sorgawi. Yakinlah, tidak ada yang bisa membahayakan Anda, tidak ada. Bahkan maut... tidak bisa berbuat apa-apa terhadap Anda. Anda sudah berlabuh di dalam Kristus. Jaminan, Panjar, uang muka itu sudah diberikan, Anda sudah menerima Itu. Apa yang telah Anda lakukan? Bangkit bersama Dia dalam kebangkitan.

⁹⁶ Lihat ke belakang di mana dahulu saya berada. Sekarang saya di atas itu. Kenapa? Oleh kasih karunia-Nya Ia mengangkat saya, dan sekarang di sinilah saya duduk di tempat-tempat Sorgawi dalam Kristus. Oh, wah! Begitulah. Dan Alkitab

menjadi Buku baru. Dan Anda membacanya melalui mata rohani dan pemahaman rohani. Lalu Anda melihat kata benda dan kata ganti, dan Anda melihat kata simpang . . . kata sambung, maksud saya, dan sebagainya, dalam Alkitab.

⁹⁷ Oh, Ia berkata . . . Mereka berkata, “Itu saling bertentangan”; membaca ketika Anda di bawah *sini*. Naiklah ke *sini* dan baca Itu, Itu akan berbeda semua. Paham? Itu benar. Tentu. Tentu, Itu sama sekali baru apabila Anda membaca-Nya dalam Roh. Ya.

Pertanyaan lain ini sebenarnya bukan sebuah pertanyaan, ini hanya berkata:

172. Selama bertahun-tahun saya hidup dalam dosa sampai saya bertemu Tuhan. Tolong, Saudara Branham, saya telah berdosa lagi dan saya tidak layak untuk datang kepada Anda di tempat kudus ini. Tolong beri tahu saya apakah saya bisa dipulihkan lagi sepenuhnya. Tolonglah saya, Saudara Branham, ada setan di dalam diri saya. Tolonglah saya! Maukah Anda meletakkan tangan Anda atas saya dan memulihkan saya lagi?

⁹⁸ Nah, ada pertanyaan, tadi saya tidak melihat itu ketika saya membacanya. Ada pertanyaan. Nah, jika orang itu hadir . . . Biarlah saya membacakannya untuk Anda:

Selama bertahun-tahun saya—saya telah hidup dalam dosa sampai saya bertemu Tuhan. Tolong, Saudara Branham . . . (Paham?) . . . Saya telah berdosa lagi dan saya tidak layak untuk datang kepada Anda di tempat kudus ini. Tolong beri tahu saya apakah saya bisa dipulihkan lagi sepenuhnya.

⁹⁹ Ya! Anda belum berdosa, temanku, sejauh itu sehingga Anda tidak bisa dipulihkan oleh Allah. Jika Anda telah berdosa sejauh itu sehingga Anda tidak bisa dipulihkan, Anda tidak akan pernah *ingin* dipulihkan. Paham? Paham? Tetapi selama ada Sesuatu yang berurusan dengan hati Anda, Anda masih berada dalam jalur pemulihan.

¹⁰⁰ “Bersalah sedikit adalah bersalah terhadap seluruhnya.” Saya telah berdosa berkali-kali, setiap hari kita masing-masing melakukan hal yang tidak ingin kita lakukan.

¹⁰¹ Itu ada dalam hati kita . . . Anda tidak mau seperti itu atau Anda tidak akan menanyakan pertanyaan ini. Paham? Itu sendiri membuktikan bahwa Allah masih berurusan dengan Anda. Anda mungkin gelisah, mungkin Iblis memberi tahu Anda bahwa Anda tidak bisa dipulihkan. Ia berdusta, tentu saja, ya. Sebab, lihat, jika ada samudera, memanggil, harus ada Samudera untuk menjawab panggilan itu. Jika ada lapar akan Sesuatu, Sesuatu itu pasti ada di suatu tempat atau Anda tidak akan lapar akan Itu. Paham?

¹⁰² Seperti yang sering saya katakan. Sebelum ada sirip di punggung ikan, terlebih dahulu harus ada air baginya untuk berenang atau ia tidak akan punya sirip. Sebelum ada pohon yang tumbuh di tanah, harus ada tanah terlebih dahulu sebelum ada pohon, karena harus ada tanah terlebih dahulu bagi pohon itu untuk tumbuh.

¹⁰³ Nah, sebelum ada ciptaan, harus ada Pencipta yang menciptakan ciptaan. Mengerti apa yang saya maksud? Nah, selama Anda mau dan lapar untuk kembali kepada Allah, ada Allah di suatu tempat sedang memanggil Anda, ya, atau Anda tidak akan lapar. Ada seorang Pencipta!

¹⁰⁴ Nah, jika Anda . . . Ada garis yang bisa Anda lewati di mana Anda tidak bisa kembali, tetapi jika Anda berada di sana lagi dalam keadaan yang sama seperti sebelumnya. Itu menunjukkan bahwa Anda hanya *jatuh* dari kasih karunia. Mundur bukan *hilang*. Saya ingin seseorang memberi tahu saya di mana mundur berarti *hilang*, dan buktikan itu dengan Alkitab. Orang yang mundur tidak hilang, ia hanya keluar dari persekutuan.

¹⁰⁵ Israel mundur tetapi mereka tidak pernah kehilangan perjanjian mereka, mereka kehilangan—pujian dan sukacita mereka.

¹⁰⁶ Daud kehilangan sukacita keselamatannya ketika ia mengambil Batsyeba, istri Uria, tetapi ia tidak pernah kehilangan keselamatannya. Ia tidak pernah berkata “pulihkan kepadaku keselamatanku,” dikatakan, “Pulihkan kepadaku *sukacita* keselamatanku.”

¹⁰⁷ Oh, hari ini ada begitu banyak legalisme, “jangan sentuh, jangan cicip.” Anda jangan hanya memakai hukum.

¹⁰⁸ Saya tidak datang ke gereja ini malam ini karena hukum. Saya merasa lelah, sa—sa—saya gugup, saya kesal, saya memikirkan tentang sesuatu yang ada di depan saya, hati saya berkobar, bahkan sampai jantung saya berdebar. Saya mengalami kram, nyeri, saat ini juga, sangat menusuk-nusuk, turun naik *di sini*. Lemah, gugup, gemetar; berpegang di *sini* dan meremas; membuat jari-jari kaki saya terjepit di dalam sepatu saya. Saya merasakan itu tetapi datang ke sini. Lalu, kenapa saya datang? Karena saya mengasihi Tuhan. Hidup atau mati, saya harus berdiri di sini untuk Dia. Itu bukan karena saya harus. Ia tidak peduli apakah saya melakukannya atau tidak. Saya . . . Jika saya mati, saya akan pergi ke Sorga. Tetapi saya datang karena saya mengasihi Dia. Anda melayani Allah karena Anda mengasihi Dia, bukan karena Anda harus melakukannya. Karena Anda cukup mengasihi Dia!

¹⁰⁹ Saya setia kepada istri saya bukan karena saya takut ia akan menceraikan saya. Saya setia kepadanya karena saya mencintainya. Tidak ada wanita lain di dunia ini selain dia. Itulah alasan saya setia kepadanya. Bukan karena . . .

Jika saya berbuat salah dan mereka kira saya berbuat salah, datang kepadanya, berkata, “Meda, sayang, saya tidak berniat melakukan itu.” Ia akan memaafkan saya atas hal itu, saya tahu ia akan melakukannya. Saya akan memaafkan dia; saya mengasihinya. Tetapi saya—saya akan memaafkannya; ia akan memaafkan saya. Tetapi saya tidak akan melakukannya karena apa pun, saya terlalu mencintainya untuk melakukannya. Itu bukan karena saya pikir ia tidak akan memaafkan saya, tetapi pada dasarnya karena saya terlalu mencintai dia untuk melakukannya. Dan selama saya mencintainya seperti itu, saya tidak akan melakukannya; dan jika ia mencintai saya sebagaimana seharusnya, ia juga tidak akan.

110 Dan Anda mengasihi Tuhan dengan segenap hati Anda, Anda tidak perlu kuatir tentang hal-hal ini. Jika Anda berbuat salah, Anda tidak berbuat dosa dengan sengaja, Anda hanya berbuat salah. Ya, Anda terpeleset lagi. Benar, sebelumnya persekutuan Anda berada di atas sini, Anda jatuh ke dalam kekusutan ini lagi.

111 Tetapi apa itu? Itu seperti se—seekor rajawali. Suatu kali saya melihat . . . di sini di Kebun Binatang Cincinnati, saya membawa Sarah dan pergi ke sana. Jika ada sesuatu yang menyakiti saya, itu adalah melihat sesuatu yang terkurung.

112 Saya tidak tahan melihat apa pun yang di dalam kurungan, bahkan burung-burung kecil. Dan saya tahu Anda para wanita punya burung-burung kecil, lepaskan mereka.

113 Ketika saya masih kecil saya sering berkata, “Jika saya ada kesempatan, waktu saya dewasa, saya akan menyelip ke setiap rumah dan melepaskan sobat-sobat kecil yang malang itu.” Ya, Pak. Saya berkata . . . Diam di sana di bawah terik matahari, dan mereka berkata, “Hah, hah, hah,” dan wanita itu berada di teras belakang sambil merokok, dan burung kecil yang malang itu diam di sana kepanasan. Ia tidak bisa berbuat apa-apa, ia harus diam saja di sana. Dan ia tidak dilahirkan untuk itu! Saya pikir, “Wah, kalau saja saya bisa menyelip ke sana dan melepaskannya, ia tidak akan lama di sana.” Paham?

114 Saya benci melihat apa pun yang terkurung. Saya benci melihat seorang pria menyebut dirinya *Kristen* lalu terkurung dengan suatu kredo gereja, “Saya tidak bisa mengatakan, ‘Amin.’ Saya—saya tidak percaya *Itu*. Gembala bilang, ‘Jangan percaya *Itu*.’” Oh, wah, ampun! Anda dilahirkan bebas.

115 Lalu bagaimana dengan rajawali yang besar? Ia adalah burung langit. Ia hidup jauh di atas awan. Ke sanalah ia pergi di pagi hari. Begitu tinggi, tidak ada yang bisa mengikuti dia! Bukan burung lain . . . ia akan hancur di udara jika ia mencoba mengikutinya. Ia adalah burung yang dibuat-khusus.

116 Dan seseorang menangkapnya dalam perangkap buatan-manusia, ia menangkap rajawali besar ini dan menaruhnya

di dalam sangkar. Dan sobat tua yang malang itu... Saya menatapnya dan hati saya terbakar. Ia melihat ke sisi itu seperti *itu* dan ia tidak tahu bagaimana cara untuk keluar dari sangkar itu. Ia mau menyeberang ke sana, dan ia—ia tahu bagaimana ia akan lepas landas, dan ia akan mengepakkan sayapnya. Dan di sini ia, ia membenturkan kepalanya ke jeruji dan mengepakkan bulu di lengannya, bulu sayap di sini, dan sampai seluruh kepalanya, berdarah. Ia memukul jeruji itu dengan sangat keras sampai ia terlempar ke punggungnya. Dan ia berbaring di sana dan memutar matanya yang tampak-lelah itu, memandang ke langit, “Di sanalah tempatku. Itulah rumahku. Untuk berada di sanalah aku dilahirkan. Tetapi, lihat, antara aku dan di sana ada sangkar. Nah, hanya satu hal yang kutahu, aku telah memikirkan itu dan inilah yang kulakukan,” dan “beng,” ia mental lagi.

¹¹⁷ Saya pikir, “Oh, wah, bukankah itu jahat! Kalau saja mereka mau menjualnya kepada saya. Saya akan menggadaikan mobil Ford saya untuk membelinya, ya, untuk melepaskannya.” Paham? Oh, itu membuat saya sedih sekali, burung besar yang malang itu di sana, memukulkan bulunya... Saya pikir, “Itulah pemandangan yang paling jahat yang pernah saya lihat.”

¹¹⁸ Tidak, saya tarik kembali perkataan itu, pemandangan yang paling jahat yang pernah saya lihat adalah seorang yang lahir untuk menjadi anak Allah dan kemudian dikurung di dalam suatu kredo. Dan ia memandang ke atas dan melihat Allah yang ia benar-benar mau layani, tetapi ia tidak bisa melakukannya. Mereka tidak membiarkan dia untuk melakukannya, ya, dikurung. Itu adalah hal yang jahat.

¹¹⁹ Ya, ya, Saudari, Saudara, siapa pun yang menulis ini, jika Anda jatuh di *sini* itu tidak berarti Anda terhilang. Anda hanya seekor rajawali yang masuk ke dalam kurungan, itu saja. Anda dikurung lagi di sini dalam dosa. Anda tidak mau berada di sana, itulah alasannya Anda memandang ke atas. Begitulah, “Oh, Saudara Branham, saya pernah hidup di atas sana, apakah ada jalan di sini?” Ya.

¹²⁰ Mengingat saya pada suatu hari (oh, bocah kecil) saya sedang berjalan-jalan di belakang perkebunan, dan... seseorang telah mengikat burung gagak tua untuk menjauhkannya dari jagung. Dan sobat tua yang malang itu hampir mati kelaparan. Saya tidak bisa sekejam itu untuk melakukannya. Ia mengikat kaki burung gagak itu, dan sobat itu telah memakan semua yang ada di sekitarnya, ia tidak bisa mengambil yang lain. Ia ditinggalkan saja oleh petani. Dan ia begitu lemah sehingga ia—ia tidak bisa bangun. Ia... Dan burung-burung gagak terbang di atas dan berkata, “Kow, kow, kow.” Dengan kata lain, berkata, “Ayo, Gagak Johnny! Musim dingin akan tiba, ayo pergi ke selatan!” Tetapi ia tidak bisa melakukannya, ia terikat.

121 Maka suatu hari seseorang datang dan melihat gagak tua yang malang itu, maka ia mendekati dan menangkapnya dan melepas ikatannya, berkata, “Pergilah, nak, engkau bebas.” Paham? Lalu, tiba-tiba Anda melihat, ia terus berjalan berputar.

122 Datanglah burung-burung gagak, berteriak, “Ayo, Gagak Johnny! Kow, kow, kow! Ayo kita pergi ke selatan, musim dingin akan tiba. Engkau akan mati kedinginan.”

123 Jika ia bisa melihat ke belakang, berkata, “Tidak bisa melakukannya.” Lihat, ia sudah terbiasa diikat, lihat, ia benar-benar mengira ia masih terikat.

124 Mungkin Anda kira Anda terikat juga, Saudara, Saudari, yang menulis pertanyaan ini. Mungkin Anda kira iblis telah mengikat Anda di sana, tetapi ia berbohong. Suatu saat seorang Manusia datang ke bumi, Yesus Kristus, Anak Allah, Ia telah melepaskan ikatan Anda. Jangan Anda percaya itu; Anda tidak harus tinggal di sana, tidak, Pak, Anda bebas. Itu benar. Ia mati menggantikan Anda untuk menghapus dosa Anda. Percaya saja kepada-Nya, kepakkan sayap Anda dan terbang bersama yang lainnya. Jangan tinggal di lubang iblis itu. Tidak, Pak.

Sekarang. Maukah Anda menumpangkan tangan atas saya dan bebas dari itu?

125 Saudari atau Saudara yang terkasih, tentu saja, saya mau menumpangkan tangan atas Anda, tetapi itu tidak akan membebaskan Anda. Apa yang akan membebaskan Anda, Anda . . . adalah memahami bahwa Anda sudah bebas. Anda sudah dilepaskan. Anda tidak perlu kuatir tentang bebas, Anda sudah bebas! Yesus membuat Anda bebas. Jangan terjerat lagi dalam kuk perbudakan. Anda bebas sebebaskan-bebasnya. Anda tidak perlu terjerat. Meletakkan tangan saya atas Anda hanyalah sebuah tradisi. Mungkin kita akan melakukannya. Itu, wah, saya bisa melakukannya, tetapi tetap itu tidak akan membebaskan Anda sampai Anda menerima apa yang telah Ia lakukan untuk Anda; itu hanya saya berkata “Tuhan, aku percaya Itu.”

126 Nah, letakkan saja tangan Anda dengan iman kepada-Nya, katakan, “Tuhan, aku percaya Itu,” Naiklah Anda. Itu benar, akui dosa Anda. Lihat, “Siapa yang menyembunyikan dosanya tidak akan beruntung, menutupi dosanya. Tetapi siapa yang mengakui dosanya . . .” Di sanalah Anda mendapat kebebasan dan pembenaran, ketika Anda mau mengatakan “Saya telah berdosa, saya salah.” Itulah yang Anda katakan di sini:

Saya telah jatuh, saya telah berdosa. Saya salah! Apakah ada kesempatan bagi saya untuk menjadi utuh kembali?

127 Tentu! Pada saat Anda menginginkan Itu, itu menunjukkan bahwa Allah melemparkan Tali-penyelamat untuk mengangkat Anda. Naiklah dengan Tali-penyelamat-Nya dalam iman dan

doa, naik terus ke atas di antara rajawali-rajawali lain seperti itu, pergi dengan mengepakkan sayap. Itu benar.

¹²⁸ Ya, menumpangkan tangan, itu—itu hal yang besar, saya percaya itu. Saya percaya akan penumpangkan tangan, tentu. Tetapi bukan itu yang melakukannya. Saya bisa menumpangkan tangan atas orang-orang, minggu demi minggu, dan itu tetap tidak ada gunanya sampai Anda menerima apa yang telah *Kristus* lakukan untuk Anda. Itu hanya peneguhan saya, meletakkan tangan. Mereka meletakkan tangan atas para penatua. Mereka melakukan itu, itu adalah peneguhan mereka di depan Allah bahwa mereka percaya, mereka percaya itu. Paham? Kadang-kadang, seperti . . .

¹²⁹ Saya sering kali sangat disalahpahami. Saya—saya . . . tadi malam. Saya sedang bimbang, dan saya—saya tidak tahu harus berbelok ke mana. Saya—saya, saya sendiri, saya bimbang, saya—saya tidak tahu harus berbuat apa. Saya harap ini adalah gereja alami, atau gereja rohani lebih tepatnya, yang sedang duduk di sini, Saya duga mereka tidak merekam ini maka saya akan mengatakan saja apa yang saya mau. Mereka . . .

¹³⁰ Saya ingin berbicara sedikit dari hati ke hati dengan Anda, dan saya rasa saya katakan saja, biar bagaimanapun. Saya membawa catatan Kitab Suci di sini, entah . . . Jika tidak, saya akan berbicara tentang *Penginjilan Akhir-Zaman*, apa itu penginjilan akhir-zaman. Mungkin saya akan simpan itu untuk hari lain. Saya mau berbicara dengan Anda dari hati saya, dari lubuk hati saya.

¹³¹ Saya sedang bimbang, saya tidak tahu harus berpaling ke mana. Saya perlu doa Anda. Bujukank kecil ini di sini, tentang—hal-hal ini, adalah untuk mendapat kesempatan berbicara dengan Anda beberapa menit. Ada hal lain yang ingin saya katakan kepada Anda, ya. Saya menyadari bahwa kita sudah sangat dekat dengan sesuatu. Nah, jangan salah paham, jangan. Paham?

¹³² Beberapa hari yang lalu seorang pria datang kepada saya dan membuat saya merasa sangat buruk. Saya pikir, “Pastilah saya tidak begitu kendur dalam mengajar.” Paham? Ia berkata, “Saudara Branham, kira-kira dalam sekian hari saya akan dioperasi, lima belas, dua puluh hari mendatang.” Dikatakan, “Apakah menurut Anda Yesus akan berada di sini, saya tidak akan perlu menjalani operasi itu?” Paham? Lihatlah, Anda salah memahami Itu. Jangan lakukan itu! Lihat, jangan lakukan itu. Yesus mungkin tidak akan datang selama lima ribu tahun lagi. Saya tidak tahu. Mungkin Ia akan ada di sini malam ini. Mungkin Ia datang besok. Saya tidak tahu kapan Ia akan datang, tidak ada orang yang tahu. Terus terang, bahkan Dia Sendiri tidak tahu. Itulah yang Ia katakan. Tidak ada yang tahu.

133 Tetapi tahukah Anda bahwa Paulus menantikan kedatangan-Nya tiap hari? Yohanes, di Pulau Patmos, mengira ia akan hidup untuk melihat itu. Ireneus mengira pasti Ia ada di zamannya. Semua yang lainnya, Polikarpus, Orang-kudus Martin, semua sepanjang zaman. Luther mengira, "Pasti itulah saatnya!" Wesley berkata, "Inilah waktunya." Charles Finney, John Knox, Calvin, Spurgeon, semuanya berkata, "Inilah saatnya!" Billy Sunday, terus sampai hari ini di sini, semua, "Inilah saatnya!"

134 Kita sedang menunggu. Kita tidak tahu kapan waktunya. Saya percaya inilah saatnya, dan saya ingin mengangkat obor itu. Dan dengarlah, saya... Tangkaplah ini dengan benar! Saya ingin menjalani setiap saat dalam hidup saya dan saya menantikan Dia di saat berikutnya, tetapi saya ingin hidup seolah-olah itu masih sepuluh ribu tahun dari sekarang. Saya masih mau menabur benih, menuai panen. Saya mau memberitakan Injil dan hidup terus seperti yang selalu saya lakukan. Terus seperti itu, dengan mata saya mengamati, ke atas; menarik gerobak... mengambil berkas gandum, biji-bijian. Dan tahun depan saya akan menabur benih saya lagi, "Tuhan, aku kira Engkau akan berada di sini tahun lalu, tetapi jika tidak, mungkin Engkau datang tahun ini. Maka aku akan menanam tanamanku untuk membesarkan anak-anakku. Jika Engkau menunda, mereka akan punya sesuatu untuk dimakan; jika Engkau tidak datang, aku akan menantikan-Mu." Begitulah, ya, lanjutkan saja secara normal.

135 Jika saya pikir Ia akan datang di pagi hari, malam ini saya akan mengkhotbahkan pesan yang sama yang saya khotbahkan sekarang. Jika saya pikir Ia akan datang di pagi hari, saya tidak akan keluar dan menjual mobil saya, saya tidak akan melakukan *ini, itu*, atau *yang lain*. Saya akan berjalan seperti biasa, karena setiap saat saya menunggu kedatangan-Nya. Karena mungkin Ia datang hanya untuk Anda, mungkin waktu Anda adalah malam ini. Mungkin malam ini adalah waktu saya. Saya tidak tahu. Tetapi salah satu dari itu akan menjadi waktu kita.

136 Dan apa bedanya jika saya hidup di sini atau saya dikubur di sana? Sebab jika hukuman mati saya telah dibayar, saya akan berada di sana sebelum siapa pun yang masih hidup. Itu benar. "Ini aku katakan," Dua Tesalonika, pasal 5, "Ini aku katakan kepadamu dalam Perintah Tuhan. Kita yang hidup dan masih tinggal sampai Kedatangan Tuhan tidak akan menghalangi atau mendahului mereka yang telah meninggal. Sebab sangkakala Allah akan berbunyi, dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit," hak istimewa mereka yang mati adalah akan bangkit lebih dahulu. Begitulah kita tahu bahwa itu sudah dekat, ya. "sesudah itu kita yang hidup dan yang masih tinggal akan diubah, dalam sesaat, sekejap mata, dan akan diangkat bersama-sama dengan mereka, untuk menyongsong Tuhan di

angkasa.”

¹³⁷ Jadi apa bedanya jika saya mati di zaman Nuh, jika saya mati di zaman Abraham, jika saya mati di zaman para rasul, jika saya mati dua minggu yang lalu, atau sekarang? Apa bedanya? Saya akan berada di sana dalam sesaat, sebentar, dalam sekejap mata, saya hanya beristirahat sampai saat itu.

¹³⁸ Nah, itu akan berkumpul kepada Tuhan. Seperti Yakub, di pasal 49, ia berkata, “Sampai Silo datang, dan akan berkumpul kepada-Nya. Tidak akan beranjak pemberi hukum sampai . . . dari antara kakinya, sampai Silo datang,” berbicara tentang Yehuda, “dan akan berkumpul kepada-Nya.”

¹³⁹ Nah, begitu banyak orang mencari gereja, sekelompok orang yang hebat untuk diangkat bersama-sama, gereja, denominasi, suatu kredo untuk diangkat. Bukan itu. Bukan itu sama sekali.

¹⁴⁰ Pengumpulan orang-orang, ketika Allah memanggil kawanan-Nya bersama-sama, Ia mungkin mengambil dua dari Jeffersonville, dua dari Indiana, dua dari Kentucky, dua dari Mississippi. Tepat itulah yang Ia katakan; bukan kata mereka, tetapi Ia berkata, “Kalau ada dua orang di ladang,” di mana itu adalah siang hari, “Aku akan membawa seorang dan meninggalkan seorang. Kalau ada dua orang di tempat tidur,” sisi lain dari bumi adalah malam hari, “Aku akan membawa seorang dan meninggalkan seorang.” Paham?

¹⁴¹ Pengumpulan orang-orang itu tidak akan berdasarkan kelompok, untuk suatu kelompok di *sini*. Itu akan berupa pertemuan kebangkitan yang universal, dan Pengangkatan juga akan datang dengan cara yang sama. Karena Ia berkata, “Ketika seorang tertidur di waktu jaga *ini*, seorang di waktu jaga *itu*, seorang di . . . terus sampai waktu jaga ketujuh. Lalu ketika Mempelai Pria datang, mereka semua terbangun, semuanya, sepanjang jalan dari masa Kejadian sampai akhir dari Wahyu. Setiap orang dari mereka terbangun, itu benar, untuk bersiap-siap masuk.”

¹⁴² Nah, Anda lihat, Ia menunjukkan bahwa semua orang mati akan bangkit dari kubur, pada kedatangan-Nya, orang benar, Mempelai Wanita, orang yang tertidur di dalam kubur akan bangkit pada hari kebangkitan. Lalu Ia menunjukkan bahwa orang-orang yang hidup di bumi, akan ada satu di *sini* dan satu di *sana*, itu tidak akan berupa sekelompok orang yang berkumpul dalam suatu kelompok kecil. “Sebab akan ada satu di ladang, atau dua di ladang, Aku akan membawa seorang dan meninggalkan seorang,” datanglah seorang dari Gereja di siang hari. Di sisi lain dari bumi, “Akan ada dua orang di tempat tidur, Aku akan membawa satu dan meninggalkan satu.” Benarkah itu?

¹⁴³ Jadi itu akan berkumpul kepada Kristus entah saya di ada Jeffersonville, entah saya ada di Swedia, entah saya . . . Dan

di mana pun itu, itu akan berkumpul kepada sang Gembala. Paham? Lalu kita bersama-sama akan diangkat dengan mereka yang bangkit untuk bertemu Tuhan di udara. Orang akan datang dari seluruh penjuru bumi, orang yang hidup. Orang yang mati, dan sebagainya, akan bangkit. Dan Gereja bersama-sama akan diangkat bersama-sama untuk bertemu Tuhan di udara. Paham?

¹⁴⁴ Kedatangan-Nya akan bersifat universal. Itu tidak hanya datang ke Louisville. Itu tidak hanya datang ke Baptis, ke Presbiterian. Itu akan berupa “orang yang suci hatinya akan melihat Allah,” kebangkitan dan pengumpulan itu akan dari mana-mana.

¹⁴⁵ Dan, nah, kapan itu akan datang? Mungkin malam ini, mungkin besok, mungkin tahun ini, mungkin lima puluh tahun, mungkin seratus tahun, mungkin seribu tahun lagi. Saya tidak tahu. Tidak ada orang lain yang tahu. Tetapi mari—kita, Anda dan saya, malam ini hidup seolah-olah itu akan terjadi malam ini.

¹⁴⁶ Tetapi, sekarang, berkata seperti yang Anda katakan, “Saya—saya akan dioperasi.” Nah, jika Anda harus menjalani operasi, Anda tidak punya iman untuk kelepaan, silakan dan jalani lah operasi Anda.

¹⁴⁷ Jika saya ingin membeli se—se... Tempo hari seseorang datang dan menulis surat kepada saya, dan berkata, se—sebuah surat yang bagus, dan berkata, “Saudara Branham, saya tidak tahu harus berbuat apa.” Dikatakan, “Saya dan istri saya sudah membesarkan anak-anak kami.” Dan dikatakan, “Nah, apa yang saya pikirkan,” dikatakan, “kami... kami telah menabung, membeli sebuah perkebunan.” Dan dikatakan, “Kami sangat menyukai itu! Di sana ada mata air; ada—sungai yang mengalir melalui tempat itu.” Itu ada di Oregon. Dan dikatakan, “Kami dengar Anda akan datang ke Oregon. Saya mau memberi tahu Anda apa yang telah kami putuskan. Kami tahu... Kami pikir kami akan menyimpan itu untuk anak-anak, sebab tidak seorang pun dari mereka adalah orang Kristen.” Dikatakan, “Kami pikir kami akan menyimpannya buat mereka sebab mereka harus tinggal di sini untuk melewati masa kesusahan itu, dan menyimpan itu buat mereka dan biar mereka punya sesuatu, sebab kami percaya bahwa kami akan ikut dalam Pengangkatan. Maka kami tidak tahu apa yang harus dilakukan tentang itu, mungkin ketika Anda datang kami akan menyerahkan perkebunan itu kepada Anda, ya, dan Anda dapat melakukan apa saja yang Anda mau dengan itu.”

¹⁴⁸ Saya membalas, saya katakan, “Betapa baiknya Anda untuk memikirkan anak-anak Anda.”

¹⁴⁹ Dikatakan, “Saya dan ibu pergi ke sana, dan pada sore hari.” Dikatakan, “Saya siap untuk pensiun, dan,” dikatakan, “saat-

saat yang indah yang kami nikmati, melintasi perkebunan itu, memandang mata air, dan berdiri di sana sambil memuji Allah.”

150 Saya katakan, “Teruslah lakukan itu, hiduplah seperti itu, secara fisik, secara materi. Lanjutkan terus sampai Ia tiba. Ya, tetaplah tinggal di sini, teruslah begitu sampai Ia datang.”

151 Buatlah rencana, terus, buatlah itu, “Jika Tuhan kehendaki! Jika Tuhan kehendaki! Saya akan melakukan *ini*, jika Tuhan kehendaki.” Mungkin Ia akan datang sebelum saat itu. [Bagian yang kosong di kaset—Ed.] Tetapi teruslah berjalan seperti sekarang sampai . . . Tetapi jaga agar jiwa Anda tetap bersih, Ia bisa datang kapan saja. Ya, siaplah. Sebab, lihatlah, Ia bisa datang untuk *Anda* kapan saja, kapan saja, pada detak jantung berikutnya, napas berikutnya, Ia bisa datang untuk Anda. Tetapi teruslah lakukan apa pun yang Anda mau, asalkan itu benar dan layak serta jujur, silakan dan lakukan itu.

152 Nah, kita tahu bahwa kita sedang menghadapi sesuatu. Saya tahu itu; Anda tahu itu. Saya—saya—saya tidak tahu harus belok ke mana. Anda ingat sekitar empat tahun yang lalu, suatu hari di Chicago, Roh Tuhan turun ke atas saya dan saya berkata, “Inilah saatnya! Kebangunan rohani telah berakhir, dan Amerika telah menolak kesempatannya.” Itu direkam. “Dan tidak akan ada lagi. Ia telah menolak kesempatan terakhirnya.”

153 Saya ingin Anda perhatikan. Apakah ada yang tahu di kaset itu pada hari apa? Kita sudah dapat itu. Leo dan Gene sudah dapat itu. Belum lama ini saya mendengarnya di sini. Boze memuat itu di korannya. Dan amati saja apa yang terjadi sejak itu, lihat, kebangunan rohani telah berhenti.

154 Saya katakan itu di—di Blue Lake malam lalu, dan seorang sobat kecil bangkit berdiri keesokan paginya, berkata, “Saudara Branham boleh berkata bahwa orang Pentakosta telah selesai dengan itu, tetapi saya tidak! Puji Allah! Haleluya,” dan seterusnya. Lihat, tetapi sobat kecil itu tidak tahu ia meniup trompet dari ujung yang mana. Lihat, ia tidak mengerti. Lihat, ia tidak tahu. Itu tidak apa-apa, antusias, tidak apa-apa.

155 Tetapi lihatlah sekitar Anda! Apa yang mereka lakukan? Ada apa dengan orang-orang? Apa yang terjadi dengan kebangunan rohani itu? Apa yang terjadi pada Billy Graham, Oral Roberts, yang lainnya? Di manakah kebangunan rohani sedang terjadi? Itu sudah selesai! Asapnya sudah habis. Benihnya sudah ditabur. Pertemuan telah selesai. Api sudah padam. (Di kuil kuno di Roma, di vesta, ketika apinya padam, di altar, para pedagang itu pulang.) Nah, kita melihat kebangunan rohani tidak berlangsung. Itu bukan antusiasme.

156 Lalu saya berpikir tentang sungai itu di tahun 1936, saya memikirkan apa yang Ia katakan. Apa yang terjadi di sana? Banyak dari Anda tahu. Saat itu saya hanya seorang pemuda, dan membaptis orang pertama saya ketika Malaikat Tuhan itu

turun dan berdiri di atas di mana saya berada. Beberapa orang berkata, “Anda tidak melihatnya.” Lalu ilmu pengetahuan membuktikan bahwa itu benar. Paham? Paham?

157 Nah, apa yang Ia katakan di sana? “Sebagaimana, seperti Yohanes Pembaptis diutus untuk mendahului kedatangan Kristus yang pertama, Pesanmu akan mendahului Kedatangan yang kedua.”

158 Saya mengamati itu di seluruh bumi, itu telah pergi ke seluruh dunia. Hampir dalam waktu semalam, kebangunan rohani terjadi di mana-mana. Api kebangunan rohani membara di mana-mana, ada kebangunan rohani terbesar yang pernah kita ketahui. Tetapi adakah sesuatu sebelum itu? Tidak ada! Ketika dua minggu sebelum itu, saya mendengar seorang pria berpidato di New Albany, dikatakan, “Dahulu orang-orang percaya akan propaganda tentang—kebangunan rohani, seperti Billy Sunday dan mereka.” Dikatakan, “Kita tahu bahwa itu tidak bisa ada lagi. Orang-orang mau bukti yang nyata; tidak ada hal yang seperti itu!” Ketika mereka membuat propaganda besar itu, pada saat yang sama Allah meledakkan kebangunan rohani terbesar yang pernah kita alami sejak abad-abad pertama, lebih banyak orang telah diselamatkan: jutaan.

159 Statistik menunjukkan bahwa pesan seseorang bertahan tiga tahun, semua, lalu dalam sisa hidupnya ia hidup dari reputasinya sampai Allah memanggil dia. Nah, itu sudah sejak Kristus, Dia punya selama tiga setengah tahun, lihat. Dan menunjukkan bahwa semua, Spurgeon, Knox, Calvin, dan seterusnya, itu menunjukkan tiga sampai tiga setengah tahun adalah batas pelayanan seseorang. Sisanya . . . Lilinnya padam, ia hidup dari reputasi masa lalunya. Jika ia jahat, ia—perbuatannya mengikuti dia; jika ia benar, perbuatannya mengikuti dia. Itu saja.

160 Nah, apa artinya itu? Saya telah berkhotbah kepada gereja ini di sini dan memberi tahu Anda bahwa “Saya percaya seorang yang hebat akan datang.” Saya percaya dan telah berkata kepada Anda “Saya percaya bahwa Kitab Suci mendukung bahwa akan ada seorang utusan zaman gereja terakhir.” Saya percaya itu. Saya telah menunggu orang itu untuk muncul, saya telah mengamati terus.

161 Dan saya melihat seorang pria bangkit, saya mendengar tentang dia, seorang yang hebat mulai bergerak, saya melihat pesannya jauh dari Alkitab. Saya melihat dia mental lagi ke pojok. Paham? Saya melihat seorang lagi bangkit, terbang ke atas, tetapi ia tidak berada di antara rajawali, ia tinggal di antara gagak denominasi. Tetap di bawah *sini*, organisasinya, dan seorang lagi membawa lebih banyak anggota dan sebagainya. Saya mengamati, saya melihat itu hilang.

162 Saya pikir, “Allah, di manakah orang yang akan membalikkan Iman bapa-bapa kepada anak-anak? Di manakah Benih-benih yang akan ditanam itu? Di mana itu? Apa yang akan terjadi?”

163 Sekarang itu sampai kepada ini. Jika—jika Pesan di sungai pada hari itu, jika itu benar, maka Kedatangan Tuhan sudah dekat, itu hampir di sini. Jika tidak, maka ada tenang sebelum badai. Saya tidak tahu. Ia belum menyingkapkan itu kepada saya. Saya mencoba berpikir, “Apakah itu Pesan resmi-Nya? Apakah hanya itu yang Ia ingin saya katakan? Apa itu ketika Ia memberi amanat? Apakah hanya itu? Jika ya, kita sudah sangat, sangat dekat. Ini lebih telat dari yang Anda kira. Jika tidak, maka ada tenang sebelum badai.

164 Nah, belum lama ini seseorang menyurati saya di sini, dan bertanya kepada saya, dikatakan, “Jika Anda tidak percaya bahwa gereja akan melewati masa Kesusahan Besar, bagaimana dengan Wahyu 13, bagaimana mereka menang dengan Darah Anak Domba dan kesaksian mereka?” Orang itu menanyakan pertanyaan itu. Saya mau tahu. Apakah Anda tahu bahwa tiga pasal pertama dari Wahyu berhubungan dengan Gereja pada zaman Gereja? Yang itu adalah masa Kesusahan, bukan zaman Gereja; Gereja Diangkat dan naik dalam Wahyu pasal 4, tidak datang lagi sampai pasal 19 ketika Ia datang bersama Yesus. Itu benar. Itu adalah di masa Kesusahan, sama sekali tidak ada hubungannya dengan Gereja.

165 Semua janji yang besar dari hal-hal besar yang Anda lihat dalam Alkitab, misalnya apa yang akan terjadi, itu ada dalam kerajaan Yahudi, bukan di sini di antara Bangsa-bangsa lain. Saya percaya bahwa mereka akan berkumpul melalui orang ini yang akan datang untuk memulihkan Iman orang, seperti yang dijanjikan. Dan itulah satu-satunya cara saya bisa memahaminya, karena Ia berkata, “Segera setelah Pesan ini, bumi akan dibakar dengan panas, api.” Biarlah saya membacakan itu untuk Anda sementara kita ada di sini, dan perhatikan apa yang Ia katakan.

166 Dan pesan kecil ini tentang Kerajaan ini, mungkin akan saya khotbahkan pada Minggu pagi depan, jika Tuhan kehendaki, ya, dan jika Tuhan kehendaki.

167 Sekarang perhatikan di sini, inilah kedatangan Yohanes, Maleakhi 3:

Lihat, Aku . . . menyuruh utusan-Ku di depan-Ku . . . menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku: Tuhan, yang kamu cari, dengan mendadak akan masuk ke bait-Nya, yaitu Malaikat Perjanjian, yang kamu kehendaki itu: sesungguhnya, Ia akan datang, firman TUHAN semesta alam.

168 Anda lihat itu? Maleakhi 3. Sekarang Matius, lihat Matius pasal 11, dan dengarlah ini, dan ayat 6. Mari kita baca sekarang Male- . . . Matius 11, Yesus berbicara. Dan sekarang mari kita mulai di pasal 11:

Setelah, Yesus selesai memberikan perintah-Nya kepada kedua belas murid-Nya, pergilah Ia dari sana untuk mengajar dan berkhotbah di dalam kota-kota mereka.

Dan di dalam penjara Yohanes mendengar . . . tentang pekerjaan Kristus, ia mengutus dua muridnya,

Lalu berkata kepada-Nya, Engkautah yang akan datang itu, atau haruskah kami menantikan orang lain?

169 Lihat kemuraman nabi itu? Ia tahu sesuatu akan terjadi, tetapi ia tidak yakin di mana itu, lihat, lihat, apa yang sedang terjadi. "Engkautah Dia?" setelah ia mengumumkan Dia.

Yesus . . . menjawab mereka, Pergilah dan katakan kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat:

Orang buta melihat, . . . orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, . . . orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik.

Dan berbahagialah orang, yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku.

Setelah mereka pergi, mulailah Yesus berbicara kepada orang banyak itu tentang Yohanes, . . . (Nah dengar!) . . . Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun? Melihat buluh yang digoyangkan angin kian kemari? (Tidak, itu bukan Yohanes, tidak ada kompromi dengan Yohanes.)

. . . untuk apakah kamu pergi? Melihat orang yang berpakaian halus? (Dengan kata lain, kerah baju yang terbalik, Anda tahu, dan sarjana dan orang hebat) lihat, orang yang berpakaian halus itu tempatnya di istana raja. (Yang mencium bayi, dan menikahkan anak, dan mengubur orang mati, dan, Anda tahu, atau mondar-mandir dekat raja. Macam itulah, ia tidak memegang Pedang dua-tangan. Paham?)

. . . Nah, untuk apakah kamu pergi ke padang gurun? Melihat orang dan pakaiannya, dan yang digoyangkan angin?

. . . Melihat orang yang berpakaian halus? lihat, orang yang berpakaian halus itu tempatnya di istana raja.

Jadi untuk apakah kamu pergi? Melihat nabi? Benar, dan Aku berkata kepadamu, bahkan lebih daripada nabi.

170 Perhatikan! “Karena...” Sekarang dengarlah, ini adalah Perkataan Yesus Sendiri:

Karena tentang dia, ada tertulis, Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Iman-Ku, dan ia... mendahului, dan ia akan mempersiapkan jalan di hadapan-Mu.

171 Nah perhatikan Maleakhi 3:

Lihat, Aku... menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku:... (Maleakhi 3, bukan Maleakhi 4.)

172 Sekarang perhatikan Maleakhi 4:

Bahwa, sesungguhnya, hari itu datang, yang akan menyalakan seperti perapian; maka semua orang gegabah, ya, dan setiap orang berbuat fasik, akan menjadi seperti jerami:... dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman TUHAN semesta alam, ... sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka (itulah Kesusahan dan kehancuran, lihat, yang akan datang).

Tetapi kamu yang takut akan nama-Ku bagimu akan terbit Surya kebenaran dengan kesembuhan pada sayapnya (kedatangan Tuhan); dan kamu akan keluar... kamu akan keluar, dan berjingkrak-jingkrak seperti anak lembu lepas kandang. (Itu seperti keluar ke padang rumput, berjalan ke luar.)

... kamu akan menginjak-injak orang-orang fasik; sebab mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu pada hari yang Kusiapkan itu, firman TUHAN semesta alam.

173 Dengan kata lain, orang benar, ketika kembali ke bumi bersama Kristus, akan menginjak abu. Ketika Anda melihat orang-orang ini, angkuh, sombong, menghina, kepo, tetapi mengaku sebagai orang Kristen, mereka hanyalah abu. Itu saja. Itulah yang dikatakan Kitab Suci. Paham? Nah perhatikan.

Ingatlah... hukum Musa hamba-Ku, yang telah Kuperintahkan... kepadanya di gunung Horeb untuk seluruh Israel, dengan ketetapan dan hukum.

Sesungguhnya, Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu:

Tepat sebelum Hari itu, kedatangan kembali Tuhan, Elia akan datang terlebih dahulu.

174 Baiklah, ingat, masih masa depan. Nah, itu tidak bisa berupa kedatangan Yohanes. Ia adalah Elia, tetapi ia datang lima kali, ya. Y-e-s-u-s, f-a-i-t-h, g-r-a-c-e. Lihat, lima adalah angka “kasih karunia.” Elia muncul lima kali: satu kali adalah

Elia; sebagai Elisa; sebagai Yohanes; di akhir dari zaman orang bukan-Yahudi; dan bersama dengan Musa bagi orang Yahudi. Angka yang sempurna, nabi yang sempurna, utusan yang sempurna, tegas, berani. Paham? Perhatikan:

. . . Aku akan mengutus Elia . . . menjelang datangnya Hari itu, hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu:

Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.

¹⁷⁵ Lihat, bukan pendahulu kedatangan pertama; itu adalah Yohanes, karena bumi tidak pernah terbakar seperti jerami, orang benar tidak pernah berjalan di atas abu orang fasik. Tetapi tepat sebelum ini terjadi, maka Elisa akan datang. Dan apa yang akan ia lakukan? Memulihkan Iman anak-anak kepada bapa, Iman asli Alkitab.

¹⁷⁶ Ketika saya melihat seorang pria datang, saya pikir, "Itu pasti dia. Ada seorang pria yang makin terkenal, melihat dia, gereja-gereja maju." Apa yang ia lakukan? Meleset seribu mil dari Alkitab. Apa yang ia lakukan? Berkeliaran, udaranya habis dan ia turun. Lihat, "Secara lahiriah menjalankan ibadah dan memungkirki Kekuatannya." Memungkirki Iman, tidak percaya Alkitab, berkata, berpegang pada kredo, denominasi, melahirkan anak-anak denominasi. Itu pasti jatuh. Ke sanalah ia kembali.

¹⁷⁷ Di manakah orang itu yang akan menabur Benih untuk Gereja akhir-zaman itu? Di manakah Benih yang sedang matang itu, Elia yang dijanjikan itu? Dan segera setelah zamannya maka akan datanglah Kesusahan besar dan membakar bumi.

¹⁷⁸ Lalu pada kembalinya Gereja dan Mempelai Wanita, Mempelai Wanita dan Kristus akan berjalan di atas abu mereka, di Masa seribu tahun, ketika bumi dimurnikan dengan api. Dan di sanalah mereka akan memerintah. Dan orang tidak-percaya yang tidak pernah mendengar Injil akan bangkit pada waktu itu, dan anak-anak Allah akan dimanifestasikan. Jika ia akan memerintah, ia harus memiliki sesuatu untuk diperintah, ia memiliki daerah kekuasaan. "Dan mereka memerintah bersama Kristus," dan Kristus memerintah bangsa-bangsa, dengan tongkat besi. Dan Injil . . . Dan anak-anak Allah yang dimanifestasikan, dengan otoritas seperti yang Ia miliki ketika Ia berada di sini, lihat, akan ada Masa seribu tahun dalam Pemerintahan itu, lihat, di atas abu.

¹⁷⁹ Maka saya telah mengamati sesuatu. Apakah itu melewati kita dalam kesederhanaan dan kita melewatkannya? Apakah itu telah pergi dan gereja tertinggal dalam dosanya? Kalau begitu, maka ini sudah lebih telat dari yang Anda kira. Kalau tidak, maka ada seorang yang akan datang dengan Pesan yang lurus

dengan Alkitab, dan pekerjaan yang cepat akan mengelilingi bumi. Benih-benih itu akan dimuat di koran, bahan bacaan, sampai setiap Benih Allah yang telah ditentukan mendengar Itu. Tak satu pun dari mereka akan datang kalau tidak ditarik oleh Bapa, dan setiap orang yang ditarik oleh Bapa akan mendengar Itu dan datang. Itu akan terjadi, Benih yang telah ditentukan akan mendengar Firman.

¹⁸⁰ Lalu ketika itu terjadi, itu akan berupa perkumpulan bersama. Dan Yesus akan muncul, dan akan pergilah Gereja dari seluruh bumi seperti itu, dengan kebangkitan, naik ke atas.

¹⁸¹ Akankah itu seperti ketika Yohanes datang, dan bahkan para murid pilihan pun tidak mengetahuinya? Mereka berkata, “Mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu?”

¹⁸² Ia berkata, “Ia sudah datang dan kamu tidak mengenalinya.” Tetapi dikatakan, “Mereka memperlakukan dia menurut kehendak mereka.” Pesannya begitu cepat, lihat, kepada seluruh Israel, dan itu hanya terjadi di satu tem- . . . dua—dua tempat kecil: di bawah di Yerusalem dan di sana, atau turun di Ainon di mana Yohanes pergi untuk membaptis, dan di sungai di mana ia membaptis, sungainya menjadi kering. Hanya enam bulan, dan seluruh perkenalan Mesias sudah selesai. Paham?

¹⁸³ Apakah kita telah melewatkan sesuatu? Apakah ini lebih telat dari yang kita kira? Ini sekarang adalah obrolan dari hati-ke-hati. Ini, malam ini, hanya . . . Ya, ini—kita hanya mengobrol di sini. Apakah ini lebih telat dari yang Anda kira? Sebenarnya apa Pesan di sungai pada hari itu? Apakah itu telah berlalu, dan orang-orang telah melewatkan Itu? Begitukah? Maka ini benar-benar lebih telat dari yang kita kira. Kapan itu akan terjadi? Saya tidak tahu. Mungkin malam ini. Mungkin lima puluh tahun lagi. Saya tidak tahu kapan itu akan terjadi, saya akan berjalan terus seperti sekarang. Nah, apa itu? Apakah saya sedang mencari sesuatu?

¹⁸⁴ Tadi malam saya mendapat mimpi yang aneh, itu mengganggu saya sepanjang hari. Biasanya saya tidak banyak bermimpi. Tetapi saya mendapat mimpi . . .

¹⁸⁵ Saya pergi ke mana-mana, dan biasanya jika saya meledakkan Pesan itu saya melihat satu di sini dan satu di sana yang menangkap Itu. Saya pergi lagi dan meledakkan Pesan itu dan mereka mencemooh dan pergi. Apa masalahnya? Apakah mereka telah berdosa melewati masa kasih karunia mereka? Apakah orang terakhir telah masuk? Apakah itu sudah berakhir? Apakah kita hanya menunggu kehancuran? Apakah semua perang kecil seperti itu adalah untuk bersiap-siap?

¹⁸⁶ Sesuatu akan segera terjadi. Sebelum itu terjadi, Gereja sudah pergi. Betapa saya tidak setuju bahwa Gereja akan berada dalam Kesusahan Besar! Bagaimana Anda bisa membuat kiasan

berbeda dengan yang dikiaskan? Paham? Nuh sudah berada di dalam bahtera sebelum setetes air turun. Lot sudah keluar dari Sodom sebelum api turun. Paham? Yesus berkata, “Seperti pada hari-hari itu, demikian pula pada kedatangan Anak Manusia.” Gereja tidak perlu dihakimi, itu sudah di dalam Kristus.

187 Yang kita perlukan adalah kesempurnaan orang kudus. Orang-orang kudus tidak mengerti, ya, mereka . . . Mereka tidak tahu harus berpikir apa, ya. Nah kita . . .

188 Jika itu benar . . . Jika itu tidak benar, akan ada sesuatu yang segera datang, akan ada ledakan. Saya sedang mengamati, saya tidak tahu harus belok ke mana.

189 Tadi malam saya bermimpi. (Lalu saya akan tutup.) Saya bermimpi, hal yang paling aneh . . .

190 Saya sedang berbaring di sana sambil berbicara dengan istri saya, tentang kedatangan- . . . Kami berdoa, dan saya . . . Seseorang, orang Dallas, menelepon bahwa ada sesuatu yang menyumbat telinganya, dan saya masuk . . . Berdarah, dan ia harus lari ke dokter. Dan saya masuk untuk berdoa, dan Roh Kudus berkata, “Itu tidak apa-apa.” Paham?

191 Ia datang ke sini, tidak apa-apa. Dokter berkata, “Wah, saya kira Anda akan menjalani . . .” Dikatakan, “Anda telah melukai gendang telinga, pecah, dan darah mengalir ke luar dari itu, dan lainnya.” Semua . . . Kali berikutnya kami—kembali, ia tidak mengatakan apa-apa tentang itu. Tidak tahu, ya, tidak ada infeksi, apa pun. Paham?

192 Maka seseorang menelepon, dan saya masuk ke kamar dan berdoa. Sekitar sehari kemudian mereka menelepon, berkata, “Itu sudah beres. Baik dan rapi! Pergi!”

193 Dan saya sedang berbicara dengan istri, saya berkata, “Sayang, selama sekitar satu tahun empat bulan saya hampir tidak tahu harus bergerak ke mana.” Saya katakan, “Saya tidak tahu.” Ia berkata . . . Kami berbicara tentang gerakan. Saya katakan, “Saya tidak tahu harus berbuat apa, saya berdiri dan bertanya-tanya. Apakah kita menunggu . . . Apakah seorang nabi besar Allah itu . . . akan datang untuk meledakkan hal itu? Apakah itu akan diketahui umum?”

194 Saya pikir, “Itu bertentangan dengan Kitab Suci. Tidak, yaitu: ‘Ia datang pada waktu yang tidak Anda duga.’” Paham? Dan saya tidak tahu harus berbuat apa. Apakah kita telah melewatkan itu? Saya pikir, “Saya tidak mau nongkrong di rumah di sini.” Saya pikir . . . Dan saya harap ini tidak direkam; jika iya, potong kasetnya atau sisihkan itu. Paham? Nah ia berkata, jika . . . Saya berkata, “Jika inilah itu, kita sudah lebih dekat dari yang kita kira.”

195 Ada satu hal yang . . . yang akan terjadi. Atau sesuatu harus terjadi pada saya sekarang. Dan saya tidak mengerti kenapa Ia

tidak membiarkan saya pergi ketika saya duduk di bangku itu tempo hari, dan, lihat, jika tidak ada hal lain untuk dilakukan. Kenapa? Kenapa saya tidak pergi? Apa yang telah terjadi? Adakah hal lain untuk dilakukan? Saya pikir, “Nah, jika itu adalah Pesan saya, orang-orang akan mengejek Itu.”

¹⁹⁶ Lalu, Sesuatu memanggil saya ke ladang di luar negeri. Saya mendengar panggilan di seberang laut, datang dari mana-mana.

¹⁹⁷ Tempo hari surat baru saja datang, Saudara Ligger menulis se—sebuah buku tentang pertemuan di Durban. Ia berkata, “Itu tidak pernah ada bandingannya. Afrika tidak pernah mengalami guncangan seperti itu. Selama satu malam negeri gelap Afrika ini mengalami guncangan yang belum pernah mereka alami sebelumnya dalam hidup mereka.” Itu benar, di antara para penyembah berhala.

¹⁹⁸ Saya melihat ke bawah di sana, saya melihat orang-orang negro yang malang, orang-orang yang terkasih itu, melihat cara orang memperlakukan mereka . . . lebih buruk dari budak. Melihat seorang pemuda kecil di sana . . . dan saya . . . bekerja di sana, dan saya katakan . . . Pemuda itu, Anda . . . Anda para wanita tidak bisa melakukan sebanyak itu dalam dua hari [Bagian yang kosong di kaset—Ed.] atau tiga hari, sekuat-kuatnya Anda bekerja, seperti yang harus dilakukan pemuda itu dalam satu hari. Ia tidur di atas palet di kamar mandi tua yang kecil, panjangnya sekitar satu setengah meter dan lebarnya satu setengah meter, meringkuk di sana. Dan ia mendapat satu pound sebulan, itu dua dolar delapan puluh sen. Dan ia tidak boleh memakan sisa dari meja makan, seember makanan dari tepung; sepertiganya, sarapan; sepertiganya makan siang; dan sepertiga lainnya waktu makan malam. Bekerja sampai jam sepuluh, atau sebelas, dua belas; besok paginya bangun mengurus bayi dan segalanya, dan mengepel tangga dan mengelap mobil bos. Dan ibu yang besar, tua, dan gendut itu tidak kerja apa-apa selain duduk di sana dan menggantung kukunya dan minum teh, malas, tidak-baik.

¹⁹⁹ Pemuda yang malang itu harus bekerja seperti segalanya. Ia batuk, dan ia tampak seperti kedinginan, seperti “Heh, heh, heh.” Dan suatu hari saya melihat ke seberang sana, saya berkata, “Jangan Anda membuat pemuda itu. . . Kenapa Anda tidak membawa dia ke pertemuan ini?”

²⁰⁰ “Ia seorang kafir.” [Bagian yang kosong di kaset—Ed.] Itu artinya “orang berengsek.” Tidak heran mereka marah disebut nama itu. Saya juga, akan marah. Pria itu adalah saudara saya. Dan di sanalah dia. Ia bukan budak. Warna kulitnya tidak ada urusan. Ia adalah saudara saya. Dan di sanalah dia seperti itu.

²⁰¹ Saya berjalan ke luar, saya memanggil dia “Thomas.” Pemuda itu bisa berbicara tiga bahasa. Dan saya katakan, “Thomas?”

202 Ia berbalik, berlutut dan mengangkat tangannya, berkata, “Ya, tuan.”

203 Saya katakan, “Bangunlah. Saya bukan tuanmu, saya adalah saudaramu.” Saya merangkul dia. Ia menatap saya seperti itu, dan air mata yang besar mengalir di pipinya. Saya berkata, “Thomas.”

204 Dan Roh Kudus datang dan ada penglihatan. Saya memberi tahu dia sesuatu. Dan ia berkata, “Ya, tuan. Itu benar. Itulah yang sebenarnya.”

205 Saya berkata, “Thomas, batuk itu telah hilang, engkau tidak akan pernah batuk lagi.” Dan ia tidak batuk.

206 Orang-orang menyelipkan uang di saku saya, saya membawa sekitar seratus delapan puluh dari uang *pound* itu (artinya dua dolar delapan puluh sen). Dan saya tidak berani memberikan itu kepadanya; takut nanti bosnya mendapati dia dengan uang itu, mereka akan mengira ia mencuri dan mereka akan memukul dia sampai mati. Lalu saya—saya berkata kepada bosnya, saya katakan, “Saya—saya mengasihi pemuda itu. Biarlah saya memberi dia uang.”

“Oh, tidak! Tidak! Anda akan memanjakan dia.”

207 Saya berkata, “Anda yang manja.” Paham? “Untuk apa Anda nongkrong di sini? Dan Anda tidak melakukan apa-apa. Pemuda itu melakukan semua pekerjaan dan Anda membiarkan dia kelaparan setengah mati. Ibunya se—seorang janda dan saudara perempuannya sakit, dan Anda membayar dia satu dolar . . . dua dolar delapan puluh sen sebulan.” Saya berkata, “Suatu hari Anda akan menuai karena itu! Ada dua juta orang kulit putih dan sekitar seratus juta orang kulit hitam. Anda akan mengalami pemberontakan.”

Dikatakan, “Jangan katakan itu di Amerika, apa yang terjadi di sini.”

208 Saya berkata, “Siapa yang akan menyuruh saya untuk diam? Hanya Allah.” Berkata, “Tidak heran orang-orang berperasaan begitu, karena diperlakukan seperti itu.” [Bagian kosong di kaset—Ed.] Demikianlah. Dan saya membela mereka.

209 Suatu hari beberapa pendeta, yang kerah bajunya terbalik, berkumis sedikit, mereka datang ke Rhodesia.

210 Seorang pilot kecil yang tidak berpengalaman menerbangkan saya ke salah satu badai tropis itu, lalu terbang sejauh tiga kilometer tampaknya, tinggi di angkasa, berputar-putar. Kami tidak tahu apakah itu terbalik; pesawat itu berputar-putar. Dan akhirnya itu . . . Kami tidak tahu apakah itu akan turun atau naik. Dan akhirnya itu melemparkan kami ke atas badai. Dan saya sangat mual ketika kami turun!

211 Beberapa dari pendeta itu, para pendeta Pentakosta, masuk ke dalam mobil dan mengantar saya ke Pretoria. saya datang

dari Rhodesia Selatan; dan saya turun di sana dan saya mual, biar bagaimanapun. Dan Saudara Baxter duduk di sana, mual, dan Billy Paul, mual. Dan kami berkendara melewati kompleks itu; di sanalah orang kulit hitam yang berbuat sesuatu harus meninggalkan suku mereka, suatu dosa suku, dan mereka masuk ke sana. Dan mereka tidak boleh masuk ke kota, maka mereka hanya tinggal di bawah seng atau apa pun yang mereka bisa, sangat kotor dan sebagainya, benar. Dan di sanalah mereka lewat, dan saya melihat sebuah tanda di sana, dikatakan, “Tiga puluh kilometer per jam.” Dan orang-orang itu melaju seratus kilometer per jam. Ibu-ibu tua yang malang itu berlarian ke luar meraih bayi-bayi mereka, anak-anak kecil, telanjang, di jalanan, dan dari sekitar umur dua hingga lima atau enam tahun; meraih sobat-sobat kecil itu, sambil berteriak. Ia nyaris membunuh empat dari mereka sekaligus.

²¹² Saya menepuk pundaknya, saya katakan, “Hai! Ada masalah apa dengan Anda?”

Ia berbalik, berkata, “Anda bilang apa?”

²¹³ Saya berkata, “Saya bilang, ‘Ada masalah apa dengan Anda?’ Pelan-pelan!”

Dikatakan, “Kami diperintahkan untuk mengantar Anda ke sana tepat waktu.”

²¹⁴ Saya berkata, “Saya memberi Anda perintah untuk berhenti.” Dan ia berkata . . . Saya berkata, “Tidakkah Anda punya perasaan untuk orang-orang itu?”

“Orang-orang apa?”

Saya berkata, “Anak-anak kecil di luar sana yang hampir Anda tabrak.”

Dikatakan, “Itu Kafir!”

²¹⁵ Saya berkata, “Anda memalukan! Menyebut diri Anda seorang Kristen?” Saya berkata, “Tidakkah Anda tahu ibu itu memikirkan bayinya, jika Anda membunuh dia, seperti ibu Anda memikirkan Anda?” Saya berkata, “Ia mungkin bodoh dan tidak terpelajar, tetapi kasih seorang ibu menangis untuk bayinya. Anda tidak berhak untuk melakukan hal seperti itu. Dan Anda menyebut diri Anda . . .” Saya berkata, “Satu hal lagi, tanda itu berkata ‘tiga puluh kilometer per jam,’ Alkitab saya berkata, ‘Berikan kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar.’” Dan ia menundukkan kepalanya. Saya katakan, “Anda perlambat menjadi tiga puluh kilometer per jam dan perlakukan orang-orang itu seperti saudara Anda.” Saya berkata, “Anda memalukan, dengan hal seperti itu.” Oh, wah, mereka membengkak seperti kodok yang menelan peluru! Tetapi itu tidak membuat perbedaan, saya telah mengatakannya, pukulan saya.

216 Dan kami pergi ke sana dan orang-orang tahu bahwa saya membela mereka, untuk membawa kepada mereka—Pesan Injil. Dan Allah . . .

217 Mereka masuk ke sana, dan mencampurnya, dan menempatkan orang berkulit putih di satu sisi, dan orang berkulit hitam, dan di sana orang berkulit hitam bahkan tidak boleh berbicara sepatah kata atau apa pun, kepada mereka. Roh Kudus keluar ke sana dan membawa ke luar orang yang sakit dan menderita dan lumpuh, dan menyembuhkan mereka, dan membiarkan *mereka* duduk di sini di kompleks besar yang rendah mutunya yang dibangun di sana. Menunjukkan bagaimana Allah berurusan dengan orang yang rendah hati!

218 Nah, orang itu belum menerima Pesan ini dan ia sedang menulis buku itu.

219 Nah, apa yang harus saya lakukan? Masalahnya, apa yang harus saya . . . Haruskah—saya kembali ke sana? Nah, jika Allah memanggil saya untuk penginjilan, maka saya tidak bisa menjadi pelihat dan penginjil-Nya sekaligus. Anda . . . itu . . . Jabatan itu tidak bercampur, saya—saya . . . Saya sedang melawan angin. Jika saya akan menjadi penginjil, saya harus menjadi penginjil. Jika saya akan menjadi pelihat-Nya, saya akan menarik diri ke suatu pegunungan dan tinggal jauh; tanpa gereja, tanpa jemaat, sampai saya mendengar dari Tuhan; dan melangkah ke luar dan memberikan Itu, dan melangkah balik kembali. Paham? Salah satu dari hal-hal itu, sedang ditimbang-timbang. Atau itu sudah berakhir. Harus salah satu dari ketiga hal itu, bagi saya. Pesan itu telah selesai atau saya harus melakukan salah satu dari dua hal ini. Saya tidak tahu harus berbuat apa.

220 Tadi malam saya bermimpi, dan saya bermimpi bahwa saya akan pergi ke pertemuan, dan saya tidak pernah melihat kumpulan orang seperti itu! Mereka berkumpul seperti di stadion besar, sejauh mata saya memandang. Dan seseorang yang bukan Billy datang kepada saya, dan ia membawa saya ke sana. Dan saya telah berada di ruangan itu, berdoa, lalu saya berjalan . . . di bawah urapan; seperti apa yang mereka sebut, agar Anda mengerti, seperti masuk-gigi di mana saya bisa merasa bahwa itu akan berupa penyingkapan rahasia di hati. Dan dalam perjalanan seseorang mulai berbicara dengan saya dan, ketika ia berbicara, penyingkapan rahasia di hati itu hilang. Saya tidak bisa merasakannya. Dan saya mencoba masuk kembali ke dalamnya; saya tidak bisa. Saya tidak bisa melakukannya. Dan saya menjadi lelah.

221 Dan saya mulai melihat kerumunan itu sementara kendaraan melaju. Dan setelah itu, saya berkata, “Nah, saya punya pesan dalam pikiran saya dan saya tahu organisasi-organisasi itu dan cara mereka memperlakukan orang-orang

itu, maka saya akan memberitakan Injil kepada mereka seperti itu sekeras-kerasnya yang saya bisa.” Dan ketika saya berjalan ke panggung, itu meninggalkan saya.

²²² Tidak ada penyingkapan rahasia di hati, tidak ada pesan; dan saya berdiri di sana, tetapi orang-orang sedang menunggu. Dan saya berkata, “Apa yang harus saya lakukan?”

²²³ Dan Sesuatu berkata, “Jalan terus. Jalan terus, lihat,” itu akan diberikan waktu saya tiba sana. “Bergerak terus saja.” Paham? Lalu saya berada di sana di pang-... dan saya terbangun.

²²⁴ Mungkin karena saya memikirkan itu, saya bermimpi seperti itu. Mungkin itu. Mimpi itu mungkin bersifat rohani. Saya tidak tahu. Saya tidak ada tafsirannya, saya—saya tidak tahu apa artinya. Saya tidak bisa memberi tahu Anda dan saya—saya tidak tahu apa itu. Tetapi, apa pun itu, saat ini saya berada di persimpangan jalan. Paham? Ada sesuatu, sesuatu di suatu tempat.

²²⁵ Dan saya—saya bisa mengatakan satu hal, dan saya sangat disalahpahami. Atau berkata *begini*, saya . . . *begini* atau *begitu*, orang menangkapnya jauh ke *sini*. Dan begitulah, Anda mengatakan sesuatu dengan jelas, dan seseorang mendengar Itu *begini*, dan ia memberi tahu orang lain dan miring lebih jauh, dan yang berikutnya miring lebih jauh, berikutnya lebih jauh, dan Itu jadi menyimpang. Seseorang mendengar Itu *dengan* cara lain, ia pergi ke sini, ke sana, dan ke sana. Lihat, dan Anda menajauh. Dan begitulah adanya—dalam pertemuan-pertemuan, dan sebagainya, padahal Anda benar-benar sedang mengarah ke satu Ide. Nah, Orang pilihan akan mendengar Ide itu. Mereka menangkap Ide itu! Mereka tahu, sebab saya mengatakan dengan tepat apa yang dimaksud (Paham?) seperti itu, Pesannya, dengan tepat.

²²⁶ Nah, dan itulah yang saya katakan, sepertinya selalu ada lebih banyak kesalahpahaman, terus menerus. Apa itu? Itu... Sudahkah saya menanam semua Benih yang seharusnya ditanam? Apakah waktunya sudah dekat? Apakah pembawa pesan yang hebat ini akan muncul sekarang? Apakah kedatangan Tuhan sudah dekat? Apakah ini sedang dipanggil dari negeri ini ke negeri lain? Apakah Ia telah memanggil saya dari penginjilan?

²²⁷ Ingat saya . . . Saya menceritakan ini kepada istri. Banyak dari Anda dalam buku itu . . . Pada hari saya meletakkan batu penjurur itu di sana, sekitar tiga puluh tahun yang lalu, tepat di sudut sana, tertulis di sana . . . Pagi itu ketika Ia membangunkan saya, dan sedang duduk di kamar itu, bahkan sebelum saya menikah atau apa pun, hanya seorang pengkhotbah muda, Ia berkata, “Lakukan pekerjaan seorang penginjil. Bukan . . . Engkau bukan penginjil, tetapi lakukan

pekerjaan itu,” mengutip ayat Kitab Suci kepada saya. Ketika saya berlari dan melihat kedua pohon itu, satu patah ke *sini* . . . keesaan dan tritunggal. Saya tidak menyilangkan mereka, saya menanamnya seperti itu. Dan Ia melihat buahnya jatuh ke tangan saya lalu membawa saya ke Kalvari. Nah dengarlah, Ia berkata, “Ketika engkau keluar dari sini, bacalah Dua Timotius 4, Dua Timotius 4.”

²²⁸ Dan Ia meninggalkan saya duduk di kamar. Saya bahkan tidak tahu itu adalah penglihatan. Saat itu saya tidak tahu apa sebutannya. Saya meletakkan batu penjuru (hari itu) dari fondasi itu di sana. Itu tertulis, ada tepat di dalam batu penjuru itu sekarang, dan dikatakan:

. . . lakukan pekerjaan pemberita Injil, tunaikan tugas pelayananmu.

Karena akan datang waktunya orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat; tetapi mereka akan . . . mengumpulkan guru-guru menurut—kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya;

. . . dan akan dialihkan dari Kebenaran kepada dongeng. (Itulah keesaan dan tritunggal, mereka telah melewatkan . . .)

²²⁹ Nah, Ia tidak pernah berkata “Engkau adalah penginjil,” Ia berkata, “Lakukan *pekerjaan itu.*” Paham? Nah, apakah waktunya telah tiba? Haruskah saya melanjutkan dengan itu atau waktunya sudah tiba untuk sesuatu yang lain? Itu saya tidak tahu.

²³⁰ Itulah yang saya mau, pembicaraan dari hati-ke-hati dengan Anda. Dan sekarang saya sudah melewati waktu saya, untuk membiarkan Anda pergi, maaf karena telah menahan Anda begitu lama.

²³¹ Tetapi, jika Tuhan kehendaki, sebelum Saudara Boze datang hari Minggu, saya mungkin datang pada Minggu pagi dan berbicara pada topik *Penginjilan Di Waktu-malam*, atau sesuatu seperti itu, ya, jika itu baik menurut Anda, gembala. [Saudara Neville berkata, “Baik! Terpujilah Allah!”—Ed.] Jika Tuhan kehendaki, Minggu pagi depan. Dan tadinya saya ingin membicarakan itu malam ini, dan saya mungkin akan berbicara dari hati-ke-hati lain kali, tetapi saya merasa mungkin, lebih baik seperti ini, ya, jika itu adalah kehendak Tuhan.

²³² Saya berdoa untuk Anda. Anda berdoalah untuk saya. Jangan—jangan hanya berkata, “Ya, Saudara Branham.” Anda lakukan! Paham? Saya bergantung pada itu. Sayalah yang perlu doa, jika Ia bisa membawa saya ke suatu tempat. Ingat, saya ini manusia, saya bukan Allah. Saya hanya seorang manusia seperti Anda, berusaha mencari kehendak Allah agar saya bisa berjalan di dalamnya. Tidak ada yang bisa tahu sampai . . . “Dan orang yang kekurangan hikmat biarlah ia meminta kepada Allah.”

Dan itulah yang sedang saya lakukan, meminta kepada Allah. Dan saya menyampaikan itu kepada Anda sebagai gereja saya, obrolan dari hati-ke-hati. Apa, di mana kita berada? Di mana kita berdiri? Kita sedang hidup di saat apa? Kita berada di akhir zaman, saya percaya. Saya yakin kita berada di sini di akhir zaman.

²³³ Nah, itu bisa belok ke satu arah atau yang lain. Maka Anda...Entah pekerjaan saya sudah selesai, atau saya dipanggil ke ladang di seberang sana, atau Ia akan menjadikan seorang penginjil atau pelihat. Salah satu dari itu harus terjadi, sebab saya berada di ujung. Saya tidak tahu harus berbuat apa. Saya tidak tahu harus pergi ke mana. Bahkan pertemuan-pertemuan ini, yang sedang saya hampiri, saya berdoa, saya berkata, "Tuhan, saya tidak akan berbuat seperti yang selama ini. Saya akan menghampirinya seperti yang saya lakukan di sana, saya akan kembali ke penginjilan itu sampai Engkau memberi saya panggilan itu apa yang seharusnya saya lakukan."

²³⁴ Saya—saya telah menabur Benih di mana-mana, kaset telah menyebar ke seluruh dunia, Pesan saya telah menyebar ke seluruh dunia, semua gereja mengetahui Itu, di mana-mana, dan siapa yang telah dipilih Bapa akan dipanggil-Nya. Paham?

²³⁵ Dan sekarang sepertinya mereka menjadi kecewa dengan Itu. Oh, mereka tidak mau berhubungan dengan Itu. Tidak, Pak. Haruskah saya pergi saja dan berdoa untuk orang sakit, dan pesan kecil dan sederhana untuk itu, dan—melihat bagaimanana Roh Kudus memimpin saya? Itulah yang ada dalam pikiran saya untuk dilakukan sampai Ia membuat panggilan lain. Sebab orang tidak tahu apa yang harus dilakukan sampai ia mengerti dari Allah apa yang harus dilakukan, sampai Anda tahu posisi Anda.

²³⁶ Dan saya—saya tidak mau nongkrong di rumah. Pesan ini ada dalam hati saya. Orang-orang sedang sekarat, murtad, menuju Kekekalan. Apa yang bisa saya lakukan? Biarlah saya meledakkan Itu di mana-mana sebisa saya, dan memberitakan Tuhan Yesus sampai Ia mengubah posisi itu. Berdoalah untuk saya, saya akan berdoa untuk Anda. Saya harap Anda melakukannya.

²³⁷ Nah, ingat Rabu malam, pertemuan doa, dan Jumat malam, pertemuan kaum pria. Apakah itu akan diadakan di sini? Saya mungkin akan datang untuk melihat Anda semua, saya telah mengatakan saya akan datang dan melihat Anda Jumat malam. Baiklah, dan Minggu pagi, jika Tuhan kehendaki, saya akan berbicara tentang *Penginjilan Di Waktu-malam*, jika Tuhan kehendaki; mungkin akan diubah, tidak tahu. Tetapi itulah yang saya pikirkan saat ini, penginjil macam apa yang akan ada di waktu malam. Lalu Minggu malam, film Saudara Boze,

dan ingatlah itu sekarang. Dan doakanlah kami, sebab minggu depan kami pergi ke ladang panen, jika Tuhan kehendaki.

Apakah kamu mengasahi Dia? Amin!
Maukah kamu melayani Dia? Amin!
Apakah kamu percaya kepada-Nya? Amin!
 Amin! Amin!

Dialah Bapa. Amin!
Dialah Putra. Amin!
Dialah Roh Kudus. Amin!
 Amin! Amin!

Masih bernyanyi. Amin!
 Amin! Amin! Amin! Amin!

Apakah kamu mengasahi Dia? Amin!
Akankah Ia datang? Amin!
Apakah kamu siap? Amin!
 Amin! Amin!

Bisa malam ini, apakah kamu siap? Amin!
Di pagi hari, apakah kamu siap? Amin!
Kapan saja, apakah kamu siap? Amin!
 Amin! Amin!

Masih bernyanyi. Amin!
Dan bersorak. Amin!
Dan berdoa. Amin!
 Amin! Amin!

Datanglah Tuhan Yesus. Amin!
Siapkan Gereja-Mu. Amin!
Kami sedang bersiap-siap. Amin!
 Amin, Amin!

Ingin melihat ibuku. Amin!
Ingin melihat ayahku. Amin!
Aku ingin melihat Juruselamatku. Amin!
 Amin! Amin!

Oh, apakah kamu mengasahi Dia? Amin!
Maukah kamu melayani Dia? Amin!
Apakah kamu mengasahi Dia? Amin!
 Amin! Amin!

²³⁸ Bapa Sorgawi kami, inilah...lagu *Amin* singkat kami. Kami mencintai ajaran-Mu, kami semua mengucapkan "Amin!" Kami mengasahi Roh, "Amin!" Kami percaya Ia akan datang, "Amin!" Setiap Firman yang Engkau ucapkan dalam Alkitab-Mu, Tuhan, kami sambut Itu dengan "Amin!" Kami percaya setiap Kata-Nya, mengajarkan Itu dengan sebaik-baiknya yang kami tahu, sebagaimana Itu tertulis, setiap tanda baca, setiap tanda hubung, setiap titik, setiap koma, sebagaimana yang tertulis, setahu kami.

²³⁹ Ya Allah, pulihkan bagi kami, Tuhan. Berikan kepada kami kepuasan besar yang kami rindukan itu, bahwa suatu hari kami akan mendengar suara para Malaikat ketika mereka tampil dalam paduan suara Haleluya di langit, ketika Yesus akan muncul di sana dan Gereja akan diangkat.

²⁴⁰ Orang tidak-percaya akan heran, “Apa yang terjadi, ada apa dengan orang-orang itu? Ke mana mereka pergi?” Ya Allah, mereka tidak akan mengerti, mereka bahkan tidak akan melihat Dia. Tetapi Gereja akan melihat Dia, yaitu, umat yang dipanggil, umat Pilihan, yang telah dilahirkan kembali, mereka akan hilang saja. Mereka tidak akan tahu di mana mereka berada, mereka hanya tahu bahwa mereka hilang; mereka akan bersama Tuhan mereka.

²⁴¹ Dan pada saat itu, Tuhan, bukankah itu suatu hal yang mengerikan untuk ditinggalkan di sini, mengetahui bahwa waktu keselamatan telah berlalu? Tidak ada penebusan lagi! Kitab Suci berkata, “Yang cemar biarlah ia terus cemar, yang tidak-suci biarlah ia terus tidak-suci.” Oh, akan seperti apa saat itu!

²⁴² Semoga kami mempersiapkan diri sekarang, Tuhan. Itu akan menjadi waktu yang begitu indah jika kami siap untuk bertemu dengan-Mu, Bapa, dan mempersiapkan hati kami tiap hari. Dan jika kami berbuat salah dan jatuh, seperti yang ditulis oleh jiwa yang malang ini dalam pertanyaan hari ini, beri tahu mereka bahwa Darah Yesus Kristus menyucikan semua dosa. Orang itu tidak bermaksud melakukannya, Tuhan. Mereka lapar dan haus, berusaha untuk kembali ke dalam persekutuan Roh itu. Angkatlah mereka, Tuhan. Angkatlah mereka mengatasi dunia yang mendung, dan suram ini; ke atas, di mana Sinar Matahari dapat menyinari jiwa mereka lagi. Mereka telah jatuh ke bawah—ka—kaki langit yang besar—dari awan-awan, dan mereka jatuh ke dalam kotoran, ke dalam dosa itu. Tetapi mereka pernah tinggal di atas sana dalam Sinar Matahari. Mereka—mereka mau kembali lagi, Tuhan. Bawalah mereka kembali malam ini, Tuhan. Dan jika ada beberapa di sini yang belum pernah mengalami berada di atas sana, dan mengetahui. . .

²⁴³ Semua rudal ini di sini dan segalanya adalah persis sesuai dengan Firman-Mu, persis seperti yang seharusnya terjadi. Dan kami melihat dunia gereja dan bagaimana mereka telah berbuat. Kami—kami melihat itu—tepat seperti pada zaman Nuh, tepat seperti pada zaman Sodom, persis seperti yang Yesus katakan akan terjadi; gelombang pasang; bagaimana wanita berjalan dan berpakaian, dan bagaimana mereka mau tahu urusan orang lain, dan—dan berjalan dengan cara mereka, dan berlenggak-lenggok, dan bertingkah laku. . . tepat seperti yang dikatakan nabi. Tepat seperti yang Daniel katakan, “Besi dan tanah liat tidak bisa bersatu.” Dan, oh, segalanya, telah digenapi, Tuhan.

Kami berada tepat di akhir zaman. Bayangan itu akan turun, Tuhan. Lampu merah berkedip-kedip, bel sedang berbunyi.

²⁴⁴ Ya Allah, biarlah umat-Mu menyadari bahwa sebentar lagi Malaikat itu akan menginjakkan kaki di darat dan di laut dan mengangkat tangan-Nya dan berkata, “Tidak akan ada waktu lagi!”

Lalu Oh, tangisan dan ratapan itu,
Ketika yang hilang diberi tahu tentang
nasib mereka;
Mereka akan berseru kepada batu dan gunung,
Mereka akan berdoa, tetapi doanya sudah
terlambat.

²⁴⁵ Sekaranglah hari keselamatan. “Siapa bertelinga hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.” Kabulkanlah itu, Tuhan.

²⁴⁶ Semoga tidak ada seorang pun di sini yang tertinggal pada hari Pengangkatan itu. Semoga kami begitu dipenuhi dengan kasih Allah dan Roh Allah sampai Roh Kudus akan mengangkat kami yang menantikan, atau bahkan jika kami akan beristirahat di tempat kami. Seperti yang Engkau katakan kepada Daniel, “Pergilah, Daniel, sebab engkau akan beristirahat. Tetapi pada hari itu engkau akan berdiri di tempatmu.”

²⁴⁷ Ya Allah, Engkau berkata, “Mereka yang menuntun banyak orang . . . dari dosa kepada kebenaran akan lebih bercahaya dari bintang selama-lamanya.” Hari yang luar biasa! Tetapi mereka yang jahat akan dilempar ke dalam kebinasaan. Ya Allah, buatlah manusia sekarang menyadari posisinya dalam kehidupan, agar mereka berpaling kepada Yang Benar itu sebelum terlambat selamanya. Kabulkan itu, Bapa.

²⁴⁸ Sekarang dengan kepala kita tertunduk sebentar, dalam doa penutup, adakah seseorang yang ingin diingat, berkata, “Saudara Branham, saya mengangkat tangan saya, bukan kepada Anda tetapi kepada Allah. Semoga Allah berbelas kasihan kepada saya dan saya akan hadir pada hari itu, dibasuh dalam Darah Anak Domba”? Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda, Anda, Anda, Anda, Anda, banyak tangan.

²⁴⁹ Nah, Allah Bapa Sorgawi, berkatilah setiap orang. Engkau telah melihat tangan mereka. Engkau tahu hati mereka.

²⁵⁰ Dan kami sadar, Tuhan, bahwa kami . . . sesuatu akan segera terjadi. Dunia mengetahuinya, mereka menyanyikan lagu, dan televisi dipenuhi dengan lelucon dan lagu-lagu yang gila. Apa yang mereka lakukan? Seperti anak kecil yang bersiul dalam kegelapan, ketika melewati kuburan, takut setengah mati, mencoba menenangkan sarafnya dengan bersiul. Ia hanya membodohi dirinya sendiri. Begitulah bangsa ini hanya tertawa, bercanda, meledek, seperti yang Ini katakan bahwa akan tiba saatnya mereka akan melakukan itu, “Berpaling dari Kebenaran

kepada dongeng,” dan bahwa “pada hari-hari terakhir akan tampil para pengejek dan pencemooh,” dan hal-hal ini akan terjadi pada akhir zaman, “keras kepala, sok tahu, secara lahiriah menjalankan ibadah, berpaling dari Kebenaran,” dan kami melihatnya sekarang.

²⁵¹ Ya Allah, bangunkan orang-orang! Biarlah mereka sadar bahwa mereka bisa yakin sekarang bahwa mereka telah berpindah dari maut ke dalam Hidup. Ketika kami menerima Kristus, Roh Kudus, kami bangkit mengatasi dunia. Dan kami tahu kami sudah bangkit bersama Dia, dan kami hanya menunggu perubahan itu di mana kematian akan berhenti di alam fana, roda-roda kecil kehidupan fana ini yang berputar dalam indra kami, akan ditebus. Ya Allah! Lalu kami akan memiliki tubuh seperti Dia dan akan hidup Kekal bersama-Nya, Tanah perjanjian yang agung, memiliki Buktinya.

²⁵² Jangan biarkan seorang pun melewatkan itu, Tuhan. Mereka yang mengangkat tangan, semoga mereka masuk (malam ini) ke dalam Kerajaan itu. Mungkin saat mereka pulang, mungkin suami berkata kepada istrinya, “Sayang, sesuatu menjamaku malam ini”; atau istri berkata kepada suaminya, “Sayang aku—aku merasa sangat aneh.” “Ya, sayang, mari kita berlutut di sini di sisi tempat tidur. Kita tidak pernah melakukan ini sebelumnya, tetapi mari kita berdoa malam ini. Mari kita meminta kepada Allah untuk mengasihani kita dan mengumpulkan kita. Aku mencintaimu, sayang.”

²⁵³ Dan—yang lain, pria berkata kepada wanita, dan bagaimana mereka saling mencintai, “Aku—aku—aku ingin berada di Sorga bersamamu. Aku tidak mau melewatkan itu. Dan suatu hari apabila kita Pulang dan disambut dan aku akan menggandeng tanganmu dan berjalan melalui lorong-lorong besar dan taman-taman yang Kekal, di mana anak domba—dan singa akan berbaring bersama, dan serigala dan—sapi akan berbaring bersama. Dan tidak akan ada lagi kematian dan tidak ada lagi kesedihan. Dan waktu kita berjalan ke sana puji-pujian memenuhi udara, dari para Malaikat, paduan suara di atas kita, ketika para Malaikat menyambut kita Pulang, aku ingin bersamamu di sana, sayang. Aku—aku mencintaimu. Mungkin engkau semakin tua, aku ingat engkau ketika aku menikahimu, wajahmu mungil dan cantik.” “Dan—dan engkau, aku ingat engkau, sayang, ketika engkau masih seorang pemuda yang tampan.”

²⁵⁴ Tetapi semua ini akan dipulihkan. Ia yang dahulu melukis wajahmu yang cantik masih memiliki—sketsa itu di dalam pikiran-Nya. Ia bisa melukisnya lagi di sana di mana itu tidak akan pernah pudar. Ya Allah, beri tahu orang-orang bahwa ini bukan mimpi dongeng, tetapi ini adalah—Kebenaran, dan Allah, Roh Kudus, ada di sini untuk memberi kesaksian. Firman-Nya di sepanjang segala zaman telah membicarakan itu. Mari kita

menoleh ke belakang dan melihat, membaca sejarah kita. Dan siapa pun yang pernah menjadi sesuatu di bumi adalah seorang, seorang yang takut akan Allah, bahkan Presiden-presiden kita seperti Washington, Lincoln, dan seterusnya, Yosua-Yosua, dan—dan. . . *Musa-Musa*, dan mereka yang. . . Orang hebat di dunia adalah orang yang percaya akan hal itu, dan telah memeteraikan kesaksian mereka, dan menunggu kebangkitan itu di sana. Kita memiliki buah sulungnya, Jaminannya.

²⁵⁵ Aku berdoa sekarang agar melalui doaku Engkau menerima orang-orang ini dengan doa mereka dan membawa mereka ke dalam Kerajaan itu. Kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

²⁵⁶ Allah memberkati Anda, semoga rahmat-Nya melimpah bagi Anda, semoga wajah-Nya bersinar pada Anda, dan menjaga Anda, dan memberkati Anda dengan semua berkat Sorgawi.

²⁵⁷ Sekarang saya mengatakan ini, bukan kejam, tetapi karena kasih. Saya berdoa bagi Anda yang tidak kenal Dia, agar bantal Anda menjadi begitu keras sehingga Anda tidak bisa tidur lagi, makanan Anda akan menjadi begitu busuk sampai Anda tidak bisa makan lagi, sampai Anda menyelinap ke pinggir di suatu tempat dan berkata, “Tuhan, kasihanilah aku.” Itu bukan mengharapkan sesuatu yang salah untuk Anda. Itu untuk kebaikan Anda, Saudara, Saudari. Saya berdoa agar itu akan menjadi seperti itu bagi Anda.

Until we meet! till we meet!
Till we meet at Jesus' feet; (Till we meet!)
Till we meet! till we meet!
God be with you till we meet again!
God be with you till we meet again!
By His counsel guide, uphold you,
Smite the threatening waves before you;
God be with you till we meet. . .

²⁵⁸ Nah demi masa dulu, mari kita berjabat tangan dengan seseorang sekarang.

Till we. . .

Tuhan Yesus, buat. . .? . . .sehat, angkatlah infeksiya dan beri dia kesehatan, Tuhan, dalam Nama Yesus.

Till we meet at Jesus' feet; (Till we meet!)
Till we. . .? . . .
Till we. . .
. . . at Jesus' . . .

²⁵⁹ Anda ingat dulu kita menyanyikan lagu-lagu itu? Ayo. . . Dan ini satu lagi yang dulu kita nyanyikan, bertahun-tahun yang lalu, saya tidak tahu apakah ada di sini atau tidak, ketika kita dulu bergandengan tangan mengitari perapian tua di sini, dan lumpur di lantai. Anda ingat itu? Kita akan bernyanyi:

We're marching to Zion,
 Beautiful, beautiful Zion;
 We're marching upward to Zion,
 That beautiful City of God.

²⁶⁰ Tahukah Anda Sion akan menjadi apa di Milenium? Di Sion akan ada Terang, dan itu akan menjadi peneduh dari matahari di siang hari dan sebagai Terang di malam hari, karena tidak akan ada malam di sana. Oh, wah!

The fields of Zion yield
 A thousand sacred sweets
 Before we reach that Heavenly Throne,
 Before we reach that Heavenly Throne,
 Or walk the golden streets,
 Or walk the golden streets.

Semua bersama-sama sekarang:

We're marching to Zion,
 Oh, beautiful, beautiful Zion;
 We're marching upward to Zion,
 That beautiful City of God.

²⁶¹ Saya benar-benar suka itu, menurut saya itu sangat cantik. Nah, tidakkah Anda menyukai lagu-lagu lama itu? Menurut saya itu jauh lebih baik dari hal yang putus-putus itu yang ada pada hari ini yang disebut lagu. Saya suka ini. Dan dahulu saya suka menyanyikan lagu lama di gereja, Anda ingat:

Ruang, ruang, ya, ada ruangan,
 Ada ruangan di Sumber itu untukmu.

²⁶² Oh, wah! Lagu-lagu lama, yang bagus itu, saya yakin penanya dituntun oleh Roh Kudus, yang menulis lagu-lagu itu.

Lebih dekat, Allahku, kepada-Mu, lebih dekat
 kepada-Mu!
 Meskipun saliblah yang mengangkatku.

²⁶³ Namun, Charles Wesley dan para penulis hebat yang menulis lagu-lagu seperti itu, syair-syair itu. Itu indah, menurut saya itu sangat bagus. Dan dahulu kita . . . Ingat itu:

Oh Negeri Beulah, Negeri Beulah yang manis,
 Seperti di gunung tertinggi aku berdiri,
 Aku memandang ke seberang laut,
 Di mana rumah-rumah megah Engkau siapkan
 untukku.

²⁶⁴ Ingat ketika pertama kali Malaikat Tuhan muncul di sungai itu? Kita sedang bernyanyi:

Di tepi Yordan yang berbadai aku berdiri,
 Dan memandang dengan penuh harap,
 Ke tanah Kanaan yang indah dan bahagia,
 Di mana hartaku berada.

Aku sedang menuju tanah perjanjian itu,
Siapa yang mau datang dan pergi bersamaku?
Aku sedang menuju tanah perjanjian itu.

²⁶⁵ Ketika kita menyanyikan itu, ada Suara berseru dari langit, dan datanglah Tiang Api yang besar itu berputar ke bawah dan berkata, “Sebagaimana Yohanes Pembaptis diutus untuk mendahului kedatangan-Nya yang pertama, Pesanmu akan mendahului yang Kedua.” Lihat ke mana ia pergi. Itu tiga puluh satu tahun yang lalu. Lihat ke mana Ia pergi sejak saat itu, seluruh dunia dalam api kebangunan rohani. Dan sekarang kita melihat itu mereda. Waktunya sudah dekat.

²⁶⁶ Mari kita menundukkan kepala kita sekarang, ingatlah semua pengumuman itu.

²⁶⁷ Gembala Agung dari kawanan domba, yang kami nantikan untuk datang suatu hari nanti, hati kami merindukan saat itu ketika kami akan melihat Dia. Suatu hari Engkau duduk di atas gunung dan Engkau mengajar umat-Mu, Engkau berkata, “Berdoalah begini:”

Bapa kami yang di Sorga, Dikuduskanlah Nama-Mu.

Datanglah Kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi, seperti di Sorga.

Berilah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya.

Dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami.

Dan jangan membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat; karena Engkaulah yang empunya Kerajaan, dan kuasa, dan kemuliaan, sampai selama-lamanya. Amin.

²⁶⁸ Alkitab berkata, “Dan mereka menyanyikan pujian lalu pergi.”

Take the Name of Jesus with you,
Child of sorrow and of woe;
It will joy and comfort give you,
Take It everywhere you go.

Precious Name, O how sweet!
Hope of earth and joy of Heaven;
Precious Name, O how sweet! (How sweet!)
Hope of earth and joy of Heaven.

²⁶⁹ Tidakkah itu kedengarannya indah? Setop sebentar, di sana dan di sini, dan dengar lagi sambil kita bernyanyi:

Kepada Nama Yesus tunduklah,
Bersujud di kaki-Nya, (Paham?)

Di Sorga kita akan memahkotai Dia Raja
segala raja,
Ketika perjalanan kita selesai.


Oh, bukankah itu indah? Mari kita lihat:

Bawalah Nama Yesus besertamu,
Sebagai Perisai dari setiap jerat;
Ketika godaan mengelilingimu,
Hembuskan saja Nama yang Kudus itu dalam
doa. (Paham?)

Oh Nama yang mulia! Mari kita nyanyikan:

Take the Name of Jesus with you,
As a Shield from every snare;
When temptations round you gather,
Breathe that Holy Name in prayer.

Oh precious Name, (Precious Name!) O how
sweet! (O how sweet!)
The hope of earth and joy of Heaven;
Precious Name, O how sweet! (How sweet!)
Hope of earth and joy of Heaven.

²⁷⁰ Sekarang, mari kita menundukkan kepala kita, gembala kita akan membubarkan jemaat dengan doa. Allah memberkati Anda, Saudara Neville. 

62-0527 Pertanyaan dan Jawaban
Branham Tabernacle
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2023 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org